ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER PADA PEMBELAJARAN TEMA 3 KELAS V MI MIFTAHUL ULUM AL-ISLAMY BANGKALAN

SKRIPSI

INDAH CHOIRUNISA

NIM: D07217009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Choirunisa

NIM : D07217009

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya. Kecuali yang telah disebutkan sumber dan rujukan.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil jiplakan, maka saya menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 20 April 2021

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

AAC09AHF940681062

6000

ENAM RIBU RUPIAH

INDAH CHOIRUNISA

NIM. D07217009

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Indah Choirunisa

NIM : D07217009

Judul : ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER PADA PEMBELAJARAN TEMA 3 KELAS V MI MIFTAHUL ULUM AL-ISLAMY BANGKALAN.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 03 Maret 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd.	**Ah. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.**
NIP. 197702202005011003	NIP. 197307222005011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi Indah Choirunisa ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.
Surabaya, 09 April 2021

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Dr. H. Munawir, M.Ag.
NIP. 196508011992031005

Penguji II

Dr. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221998031002

Penguji III

Dr. Syahbudin, M.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197702202005011003

Penguji IV

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197307222005011005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Indah Choirunisa
NIM : D07217009
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
E-mail address : indahchoirunisa11@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER PADA PEMBELAJARAN TEMA 3 KELAS V MI MIFTAHUL LUM AL-ISLAMY BANGKALAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 April 2021

Penulis

(Indah Choirunisa)

ABSTRAK

Choirunisa, Indah. 2021. Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Pada Pembelajaran Tema 3 Kelas V MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Dasar S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd., M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.

Penilaian Tengah Semester adalah salah satu bentuk tes yang dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan untuk mengukur dan menilai hasil belajar peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil data observasi, peneliti melihat adanya kejanggalan dalam hasil yang diperoleh peserta didik terhadap soal Penilaian Tengah Semester pada Pembelajaran Tema 3 Kelas V di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan Tahun Ajaran 2020/2021.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Tingkat Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Dan Distraktor Pada Butir Soal Penilaian Tengah Semester Pembelajaran Tema 3 Kelas V Di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan Tahun Ajaran 2020/2021.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan yang berjumlah 23 peserta didik. Objek dari penelitian ini adalah soal Penilaian Tengah Semester, kunci jawaban, beserta jawaban dari peserta tes. Data diperoleh melalui metode dokumentasi dan juga wawancara mengenai soal, kunci jawaban, beserta jawaban dari peserta tes. Data dianalisis menggunakan program komputer berupa *Microsoft Excel* 2010 untuk mengetahui tingkat dari validitas butir soal, reliabilitas butir soal, tingkat kesukaran butir soal, daya beda butir soal, beserta penggunaan distraktor pada soal.

Hasil analisis dari 20 butir soal pilihan ganda pada Penilaian Tengah Semester Tema 3 Kelas V di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan bahwasanya (1) Tingkat validitas pada soal terdiri dari 2 item soal dengan kategori validitas sedang, 4 item soal kategori validitas rendah, dan 14 item soal lainnya berkategori validitas sangat rendah. (2) Tingkat reliabilitas pada soal sangat rendah yakni sebesar -0,787. (3) Tingkat kesukaran pada soal terdiri dari 10 item soal dengan kategori mudah, 5 item soal kategori sedang, dan 5 item soal lainnya berkategori sukar. (4) Tingkat daya pembeda pada soal terdiri dari 2 item soal dengan kategori baik, 4 item soal kategori cukup, dan 14 item soal lainnya berkategori tidak baik. (5) Tingkat distraktor pada soal terdiri dari 8 item soal yang berfungsi sangat baik, 1 item soal berfungsi baik, 7 item soal berfungsi cukup, dan 4 item soal lainnya berfungsi tidak baik.

Kata Kunci: Analisis Butir Soal, Penilaian Tengah Semester.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN MOTTO iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI v

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI vi

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Pembatasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 7

E. Tujuan Penelitian 8

F. Manfaat Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian Evaluasi 9
2. Pengertian Pengukuran 10
3. Pengertian Penilaian 11
4. Analisis Butir Soal 12
a. Analisis Butir Soal Secara Kualitatif 14
b. Analisis Butir Soal Secara Kuantitatif 15
1) Validitas 16
2) Reliabilitas 20
3) Tingkat Kesukaran 22
4) Daya Beda 24
5) Distraktor 26
5. Program Analisis Soal 28
B. Penelitian Terdahulu 31
C. Kerangka Berfikir 34
BAB III METODE PENELITIAN
A. Desain Penelitian 36
B. Tempat dan Waktu Penelitian 37
C. Populasi dan Sampel Penelitian 37
D. Variabel Penelitian 38
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 39
F. Teknik Analisis Data 40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data Penelitian 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Hasil Penelitian 45

C. Pembahasan 55

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 66

B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 68

RIWAYAT HIDUP 71

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 72

LAMPIRAN 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Kriteria Interpretasi Validitas 41

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Realibilitas 42

Tabel 3.3 Kriteria Interpretasi Tingkat Kesukaran 42

Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi Daya Pembeda 43

Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Distraktor 43

Tabel 4.1 Hasil Validator 45

Tabel 4.2 Hasil Validitas Tiap Item 47

Tabel 4.3 Rincian Data Reliabilitas 50

Tabel 4.4 Hasil Tingkat Kesukaran Tiap Item 51

Tabel 4.5 Hasil Daya Beda Tiap Item 53

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Peserta 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I. Surat Izin Penelitian 73

Lampiran II. Surat Keterangan Penelitian 75

Lampiran III. Surat Tugas 77

Lampiran IV. Soal Penilaian Tengah Semester 79

Lampiran V. Kunci Jawaban 85

Lampiran VI. Hasil Analisis 87

Lampiran VII. Kisi-Kisi Soal 93

Lampiran VIII. Instrumen Validator 96

Lampiran IX. Instrumen Wawancara 101

Lampiran X. Profil Sekolah 103

Lampiran XI. Bukti Turnitin 113

Lampiran XII. Kartu Konsultasi Skripsi 115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini peneliti akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Guru profesional adalah guru yang memiliki beberapa kompetensi untuk menunjang tugas-tugasnya. Di dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen pasal 10 ayat 2 menyebutkan, bahwa seseorang yang berprofesi sebagai guru haruslah memiliki empat kompetensi yakni pedagogik, keperibadian, sosial, dan juga profesional. Guru memiliki peranan utama diantaranya mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, menilai, melatih, dan juga memberikan evaluasi bagi peserta didik.[1] Seorang guru diwajibkan melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran yang berguna untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian suatu program yang telah terlaksana.

Hal tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses yang menyebutkan bahwasanya "Evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan pada saat proses kegiatan berlangsung, sedangkan evaluasi dari hasil pembelajaran dilaksanakan pada saat terjadinya

[1] Badrun Kartowagiran, "Kinerja Guru Profesional (Guru Pasca Sertifikasi)*", Jurnal Cakrawala Pendidikan* Vol. 3, No. 3, (November, 2011), 464.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses dan pada akhir dari kegiatan pembelajaran itu sendiri. Hasil akhir dari kegiatan evaluasi didapatkan dari gabungan antara evaluasi proses dan juga evaluasi pembelajaran".

Evaluasi merupakan alat yang dipergunakan untuk mengukur atau menilai sesuatu dengan peraturan dan cara yang telah ditetapkan. Menurut Divayana evaluasi merupakan bagian terpenting yang didalamnya terdapat proses kegiatan pengukuran dan penilaian untuk memberikan umpan balik bagi kualitas kinerja kegiatan atau program. Penilaian dilaksanakan setelah adanya pengukuran, sedangkan pengukuran merupakan landasan dasar dari sebuah penilaian.[2] Pengukuran dapat diartikan sebagai pemberian angka terhadap hasil belajar peserta didik. Penilaian merupakan suatu kegiatan sistematis untuk mengumpulkan data informasi mengenai hasil belajar peserta didik dalam rangka mengambil keputusan berdasarkan beberapa kriteria dengan pertimbangan tertentu. Kegiatan evaluasi dari hasil belajar tersebut dapat dilaksanakan dengan menggunakan instrumen baik tes, angket, maupun wawancara.[3]

Karakteristik dari sebuah instrumen haruslah bersifat valid, relevan, diskriminatif, reliabel, spesifik, representatif, dan proporsional agar mendapat data yang tepat dan juga akurat. Instrumen yang sering digunakan oleh para guru dalam kegiatan evaluasi, khususnya pada ranah kognitif adalah berupa instrumen tes. Tes merupakan suatu cara yang dapat ditempuh dalam bentuk pemberian tugas atau serangkaian dari beberapa pertanyaan di mana hal

[2] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 3.
[3] Agustanico Dwi, "Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi", *Jurnal Ilmiah Penjas* Vol. 3, No. 1, (Januari, 2017), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut harus direspon, dijawab dan dikerjakan oleh suatu kelompok atau individu dalam rangka mengukur dan menilai hasil belajar atau tingkah laku dari peserta didik.[4]

Bentuk tes yang banyak digunakan oleh lembaga pendidikan formal dalam penilaian tengah semester (PTS) biasanya dalam bentuk tes soal pilihan ganda (*Multiple Choice)* dan juga soal uraian. Soal Penilaian Tengah Semester yang dibuat oleh seorang guru haruslah memiliki kualitas yang baik agar dapat mengukur kemampuan hasil belajar peserta didik secara tepat dan akurat. Oleh karena itu, soal harus dianalisis guna mengetahui kualitasnya. Dikatakan berkualitas apabila soal tersebut memenuhi beberapa karakteristik penilaian butir soal yang meliputi validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran, beserta keefektifan dalam penggunaan distraktor.

Analisis butir soal merupakan salah satu kegiatan penting dalam pengkajian suatu tes untuk memperoleh perangkat pertanyaan dengan kualitas memadai pada setiap item soalnya. Menurut Thorndike dan Hagen, analisis terhadap butir soal yang telah dijawab oleh peserta didik tersebut mempunyai tujuan penting yakni dari sekian lembar jawaban peserta didik terhadap butir soal yang telah diujikan, kemudian dianalisis. Hasil dari analisis butir soal tersebut digunakan untuk membedakan antara soal yang baik dengan soal yang buruk. Soal yang buruk dapat diperbaiki, dan soal yang baik dapat disimpan dan digunakan kembali di tahun yang akan datang.[5]

---

[4] Zulkifli Matondang, "Validitas Dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian*"*, *Jurnal Tabularasa* Vol. 6, No. 1, (Juni, 2009), 88.

[5] Amirono, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 177

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis butir soal bertujuan untuk menelaah setiap item soal agar dapat diketahui mana soal yang baik, mana soal kurang baik, dan juga mana soal yang buruk.[6] Dalam menganalisis butir soal terdapat dua cara pendekatan yang dapat dilakukan oleh seseorang yakni pendekatan secara kuantitatif dan pendekatan secara kualitatif. Analisis butir soal melalui pendekatan secara kuantitatif ini menekankan pada analisis karakteristik internal tes melalui data yang diperoleh secara empirik. Sedangkan untuk analisis butir soal melalui pendekatan secara kualitatif dilakukan dengan cara menelaah butir soal berdasarkan kaidah penulisan butir soal. Kaidah tersebut diantaranya dalam bentuk materi, konstruksi dan juga bahasa.[7]

Setelah peneliti mendapatkan izin untuk meneliti di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan tepatnya di kelas V oleh kepala sekolah, peneliti diberi kesempatan untuk membantu wali kelas dalam hal mengoreksi ujian penilaian tengah semester yang telah dilaksanakan satu minggu pada tanggal 18-25 Oktober 2020. Dari hasil penilaian tengah semester tersebut peneliti melihat nilai peserta didik antara tema 1-3 berbeda-beda, di mana pada tema 1 rata-rata peserta didik mendapatkan nilai bagus dan melebihi KKM, di tema 2 sebagian peserta didik mendapatkan nilai bagus dan sebagian peserta didik mendapat nilai rendah, sedangkan di tema 3 nilai peserta didik rata-rata rendah hanya beberapa peserta yang mendapatkan nilai bagus melebihi KKM.

.

[6] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2012), 179.

[7] Meita Fitrianawati, "*Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, Kompetensi Guru Dan Hasil Belajar Peserta Didik*", Artikel Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMS, (Mei, 2017), 285. (publikasiilmiah.ums.ac.id)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil data observasi oleh peneliti, soal penilaian tengah semester di MI Miftahul Ulum Al-Islamy disusun sendiri oleh guru mata pelajaran di madrasah tersebut. Dari informasi yang diperoleh, MI Miftahul Ulum Al-Islamy ini merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah yang membuat soal PTS namun belum melakukan analisis pada butir soal, padahal soal tersebut dibuat sendiri oleh guru setempat. Dari sinilah timbul petanyaan apakah soal penilaian tengah semester di MI Miftahul Ulum Al-Islamy dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur keberhasilan dalam belajar atau tidak.

Dari latar belakang tersebut, maka perlu adanya pembuktian dengan diadakan sebuah penelitian. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah soal PTS di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan tersebut dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur keberhasilan belajar atau tidak, peneliti melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Pada Pembelajaran Tema 3 Kelas V MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan".** Peneliti memilih tema 3 di kelas V dikarenakan pada tema tersebut banyak peserta didik yang mendapatkan nilai rendah dibawah KKM.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian butir soal pada biasanya dikarenakan, penelitian butir soal zaman dahulu menggunakan bantuan program ITEMEN di mana cara pengoperasiannya sedikit rumit, memerlukan keahlian dalam berbahasa inggris. Sedangkan penelitian butir soal yang peneliti lakukan ini menggunakan bantuan *Software Microsof Excel* 2010 di mana menurut peneliti sendiri cara pengoperasiannya sedikit lebih mudah dibandingkan program ITEMEN.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi, di antaranya sebagai berikut:

1. Wali kelas V di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan dalam menyusun butir soal masih terpaku terhadap soal-soal yang di dalam buku.
2. Unsur kualitas pada butir soal Penilaian Tengah Semester kelas V di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan belum diketahui.
3. Soal Penilaian Tengah Semester mata pelajaran Tema 3 kelas V di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan belum dianalisis.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah digunakan agar peneliti dapat terfokuskan terhadap hal yang akan menjadi objek dalam penelitian. Penelitian ini memusatkan pada 20 butir soal pilihan ganda (*Multiple Choice*), soal *Multiple Choice* merupakan salah satu jenis tes objektif di mana jawabannya pasti dan penyekoran tiap butir soalnya sudah jelas. Selain itu, soal *Multiple Choice* lebih mudah untuk dianalisis dibandingkan dengan jenis tes uraian. Soal *Multiple Choice* merupakan jenis soal yang paling banyak termuat dalam soal penilaian tengah semester. Oleh karena itu, kualitas butir soal pada pilihan ganda memiliki kemungkinan besar terhadap pengaruh kualitas soal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti membatasi permasalahan terkait kualitas soal *Multiple Choice* pada penilaian tengah semester mata pelajaran tema 3 kelas V di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari segi validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, daya beda soal, beserta distraktor pada soal mengingat soal tersebut belum dianalisis.

Adapun beberapa mata pelajaran yang terdapat di dalam butir soal tema 3 yakni sebagai berikut:

1. PPKn sebanyak 5 butir soal, (pada nomor 1, 2, 10, 11, dan 12)
2. Bahasa Indonesia sebanyak 4 butir soal, (pada nomor 3, 4, 13, dan14)
3. IPS sebanak 5 butir soal, (pada nomor 5, 6, 15, 16, dan 17)
4. IPA sebanyak 6 butir soal, (pada nomor 7, 8, 9, 18, 19, dan 20)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti adalah "Bagaimana Tingkat Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Beda, Dan Distraktor Pada Butir Soal Penilaian Tengah Semester Pembelajaran Tema 3 Kelas V di MI Miftahul Ulum Al Islamy Bangkalan Tahun Ajaran 2020/2021?"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas dari butir soal penilaian tengah semester pembelajaran tema 3 kelas V di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan tahun ajaran 2020/2021 apabila dilihat dari segi tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan juga distraktor.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini peneliti berharap dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan konstribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan khususnya di dalam evaluasi hasil pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sebagian wujud dari praktik ilmu pengetahuan yang didapatkan peneliti selama berada dalam bangku perkuliahan, penelitian ini juga merupakan sebagian bekal yang akan diterapkan ketika telah memasuki dunia pendidikan nantinya.

   b. Bagi sekolah, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan butir soal.

   c. Bagi guru, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai penyusunan instrumen evaluasi hasil belajar selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori ini peneliti akan membahas beberapa perihal terkait dengan penelitian, di dalam bab ini terdapat empat bagian yakni landasan teori, penelitian relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

A. Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran

1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yakni *Evaluation* merupakan kata dasar dari *Value* "nilai" memiliki artian di mana suatu tindakan untuk menentukan nilai dari sesuatu hal. Evaluasi memiliki beragam pengertian menurut para ahli di antaranya menurut Djaali, Mulyono, dan Ramly mengemukakan bahwa evaluasi merupakan salah satu bentuk proses kegiatan untuk menilai sesuatu berdasarkan standar objektif atau kriteria tertentu yang akan di evaluasi. Menurut Wandt dan Brown, evaluasi merupakan suatu tindakan proses seseorang untuk menentukan nilai dari suatu perihal.[8] Menurut Gronlund & Linn, mengemukakan bahwasanya evaluasi merupakan suatu prosesiasi untuk mengumpulkan, menafsirkan dan juga untuk menganalisis sebuah informasi data untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan dari peserta didik di dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

[8] Yusrizal, *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2015), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Evaluasi dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Evaluasi pembelajaran merupakan pengambilan keputusan terhadap suatu tujuan pembelajaran dengan mengikuti pedoman setelah melakukan test, pengukuran dan penilaian.[9] Dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi adalah suatu usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik *(Feed Back)* sebagai penyempurnaan di dalam sebuah lembaga pendidikan.

Evaluasi bertujuan mengukur derajat untuk mencapai suatu tujuan. Dengan adanya evaluasi tersebut, seseorang dapat mengetahui maju atau mundurnya kualitas dari sebuah lembaga pendidikan, dan dari adanya kegiatan evaluasi ini, seseorang dapat mengetahui titik kelemahan dari suatu program, kemudian mencari jalan keluar untuk merubahnya agar menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.[10] Terdapat dua langkah yang harus di lakukan dalam melakukan evaluasi pembelajaran yakni melalui kegiatan dari penilaian beserta pengukuran. Evaluasi, penilaian, beserta pengukuran, merupakan tiga hal yang saling berhubungan satu sama lain.

2. Pengertian Pengukuran

Pengukuran (*Measurement*) sifatnya adalah kuantitatif, hasil dari pengukuran tersebut berisikan keterangan berupa bilangan atau angka. Pengukuran merupakan suatu proses dalam pemberian angka kepada

[9] Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 14.
[10] Ayu Faradillah, dkk, *Evaluasi Proses Hasil Belajar Matematika dengan Diskusi dan Simulasi* (Jakarta: Uhamka Press, 2020), 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu kejadian atau objek tertentu yang dimiliki oleh seseorang. Menurut Gronlund dan Linn, mengemukakan bahwasanya pengukuran merupakan pemberian angka dari hasil tes atau jenis penilaian lain.

Menurut pendapat Ismanto mengemukakan bahwasanya pengukuran merupakan penetapan suatu angka terhadap suatu subjek dengan cara yang sistematik.[11] Kegiatan pengukuran dapat dilakukan dengan cara menggunakan instrument tes. Tes dalam bentuk soal biasanya berisikan sejumlah daftar pertanyaan yang dipergunakan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai hasil belajar peserta ddik.

3. Pengertian Penilaian

Penilaian (*Assessment*) sifatnya kualitatif, penilaian ini merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan. Menurut Reynolds at all, menyatakan bahwasanya penilaian merupakan suatu prosedur secara sistematis untuk mengumpulkan informasi dan membentuk sebuah kesimpulan mengenai karakteristik seseorang atau objek. Penilaian digunakan oleh seorang guru untuk mengumpulkan informasi dalam mengukur keberhasilah dari program pendidikan, keberhasilan di sini dengan artian hasil belajar dari peserta didik.[12] Dengan kata lain penilaian merupakan aktifitas yang dilakukan oleh seorang guru beserta peserta didik untuk menilai diri

[11] Sawaluddin, "Konsep Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam", *Jurnal Al-Thariqah* Vol. 3, No. 1, (Januari-Juni, 2018), 42.

[12] Hasan Baharun, "Penilaian Berbasis Kelas pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah", *Jurnal Program Studi PGMI* Vol. 3, No. 2, (September, 2016), 210.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka sendiri, yang berguna memberi umpan balik untuk memodifikasi aktifitas dalam belajar dan mengajar.

Dari beberapa pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan untuk mengukur dan menilai. Mengukur dapat dilakukuan dengan menggunakan alat yang berupa tes. Tes yang digunakan berupa Penilaian Tengah Semester (PTS), didalamnya berisi beberapa soal yang harus dijawab oleh peserta didik. Jawaban tersebut yang nantinya akan diukur. Kegiatan pengukuran hasil belajar yang dilakukan guru, berupa pemberian angka berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Setelah pengukuran selesai, dilanjutkan dengan memberi penilaian sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan ketercapaian pembelajaran peserta didik.

4. Analisis Butir Soal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia analisis memiliki artian penguraian suatu pokok atas beberapa bagian dan merupakan penelaah dari bagian itu sendiri beserta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman dari arti keseluruhan. Alat ukur yang digunakan dalam penilaian hasil belajar haruslah dapat memberikan gambaran umum mengenai kemampuan hasil belajar peserta didik yang sesungguhnya. Untuk itu, perlu dilakukannya analisis kualitas butir soal. Analisis butir soal merupakan bentuk kegiatan evaluasi yang dilakukan seorang guru tehadap pelaksanaan tes untuk mengetahui apakah soal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut memiliki kualitas yang baik atau tidaknya.[13]

Analisis butir soal merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar peserta didik dan untuk meningkatkan mutu butir soal yang telah disusun oleh guru. Analisis butir soal merupakan suatu kegiatan pengkajian dari beberapa pertanyaan dalam suatu tes untuk memperoleh penilaian berkualitas dan memadai.[14] Kegiatan tersebut meliputi proses penggunaan, peringkasan, beserta pengumpulan dari jawaban peserta didik untuk menentukan suatu nilai berupa angka.

Adapun tujuan dari diadakannya analisis butir soal adalah sebagai berikut:[15]

1. Dengan dilakukannya analisis butir soal seseorang akan memperoleh informasi mengenai berfungsi tidaknya soal yang digunakan.
2. Dengan dilakukannya analisis butir soal seseorang akan mengetahui kelemahan dan kekuatan dari butir soal.
3. Dengan dilakukannya analisis butir soal seseorang akan mengetahui masalah yang terdapat dalam butir soal.
4. Analisis butir soal dilakukan sebagai alat untuk membedakan butir soal yang baik dan buruk.

---

[13] Rosida Nur Aziza, "Metode Kuantitatif dengan Pendekatan Klasik pada Aplikasi Analisis Butir Soal sebagai Media Evaluasi Penentuan Soal yang Berkualitas", *Jurnal Kajian Ilmu dan Teknologi* Vol. 7, No. 1, (April, 2018), 16.

[14] Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 154.

[15] Budiarjo, *Implementasi Evaluasi Pembelajaran: Praktis,Sederhana dan Tepat* (Banten: Rumah Belajar Matematika Indonesia, 2019), 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat dua pendekatan yang digunakan dalam menganalisis butir soal yakni secara kualitatif dan kuantitatif berikut penjabarannya:[16]

a. Analisis Butir Soal Secara Kualitatif

Analisis kualitatif dapat dilakukan sebelum maupun sesudah dilaksanakan test uji coba. Menganalisisnya dengan cara mencermati butir soal yang telah disusun. Untuk menganalisis butir soal secara kualitatif dapat dilihat dari segi validitas logis dengan aspeknya yang berupa materi, konstruksi dan bahasa.

Terdapat dua teknik yang digunakan dalam menganalisis butir soal secara kualitatif yakni, teknik panel dan teknik moderator berikut penjelasannya:[17]

1) Teknik panel merupakan teknik menelaah butir soal berdasarkan kaidah butir soal, menelaah dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Kebenaran kunci jawaban berdasarkan pedoman, dan penskorannya dilakukan oleh beberapa penelaah. Analisis materi berkaitan dengan subtansi keilmuan yang ditanyakan dalam soal beserta tingkat kemampuan yang sesuai dengan butir soal. Analisis konstruksi berkaitan dengan teknik penulisan butir soal. Analisis bahasa berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

---

[16] Sumarna Surapranata, *Analisis,Validitas,Reabilitas dan Interpretasi Hasil* tes (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 1.

[17] Pras Setyawan, "*Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Kualitatif pada MataPelajaran Ekonomi Kelas X Ilmu Pengetahuan Sosia MA Il-lnsan Buluh Rampai Tahun Ajaran 2018/2019*", Skripsi, (Riau: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan), 22-23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Teknik moderator merupakan teknik menelaah yang di dalamya berisikan forum diskusi di mana terdapat satu orang sebagai penengah. Setiap butir soal didiskusikan bersama-sama dengan para ahli di antaranya merupakan pendidik yang mengajar, ahli bahasa, beserta ahli dalam penilaian. Teknik ini dikatakan sangat baik karena setiap butir soalnya dilihat dari kaidah penulisannya secara seksama. Para penelaah dipersilahkan untuk memperbaiki berdasarkan ilmu pengetahuannya. Setiap masukan dari para ahli akan dicatat oleh notulen.

b. Anaisis Butir Soal Secara Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis pada butir soal yang telah diuji cobakan. Terdapat dua pendekatan yang digunakan dalam menganalisis butir soal secara kuantitatif, yakni pendekatan secara klasik dan secara modern. Analisis secara klasik merupakan proses penelaah butir soal melalui informasi dari jawaban peserta tes guna meningkatkan mutu soal yang berhubungan dengan teori klasik. Aspek yang diperhatikan dalam teori klasik adalah tingkat kesukaran butir, daya beda dan pola penyebaran pilihan jawaban.[18] Sedangkan analisis secara modern merupakan penelaah butir soal dengan menggunakan *Item Response Theory* atau teori jawaban butir soal.

[18] Kusaeri dan Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 286.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil dari analisis ini untuk memperoleh data informasi sejauh manakah butir soal dapat membedakan antara peserta didik yang memiliki memampuan tinggi dengan yang berkemampuan rendah. Salah satu jenis tes yang dapat dianalisis adalah tes sumatif. Tes sumatif terdiri dari objektif dan tes subjektif yang berbentuk uraian. Tes objektif yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Bentuk tes objektif dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan penilaian secara objektif, apabila dinilai oleh siapapun akan memperoleh hasil skor yang sama (tidak berubah).[19]

Tes objektif merupakan bentuk pengukuran berdasarkan atas penilaian kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal dengan memilih jawaban yang telah disediakan. Tes dengan bentuk pilihan ganda merupakan salah satu model tes yang biasa digunakan dalam tes ujian sekolah. Tes yang baik adalah tes yang dapat mengukur apa yang hendak diukur dan yang seharusnya diukur. Tes yang baik haruslah memiliki karakteristik penilaian butir soal meliputi validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, daya beda soal, beserta distraktor soal.

1) Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang berarti sejauh mana kecermatan dan ketepatan. Menurut Arikunto "Valid" disebut dengan istilah "Sahih". Suatu tes dikatakan memiliki

[19] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat sesuai dengan apa yang hendak diukur. Validitas merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan sejauhmana tes dapat mengukur apa yang hendak diukur.[20] Validitas dipergunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu butir soal. Apabila skala pengukuran tidak valid maka tidak ada manfaatnya bagi seorang peneliti. Karena tidak mengukur apa yang seharusnya dilakukan. Suatu tes dapat dikatakan valid apabila alat tersebut dapat menjalankan fungsi ukurnya atau dapat memberikan hasil ukur yang tepat sesuai dengan apa yang hendak diukur.[21]

Dalam sebuah tes, terdapat empat macam validitas yakni *Content Validity* (validitas isi*), Construct Validity* (validitas konstruk*), Predictive Validity* (validitas prediktif*),* dan juga *Concurrent Validity* (validitas bandingan*).*

a) Validitas isi (*Content Validity),* validitas isi sering disebut dengan validitas kurikulum atau validitas kurikuler yang berarti bahwasanya suatu tes dapat dikatakan valid apabila sudah sesuai dengan materi yang ada di dalam kurikulum. Untuk mengetahui apakah tes tersebut valid atau tidak, dapat dilakukan dengan cara menelaah kisi-kisi butir soal. Penelaah akan membandingkan kisi-kisi keseluruhan butir

[20] Sumarna Supranata, *Analisis,Validitas, Reabilitas dan Interpretasi Hasil Tes* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 50.
[21] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

soal yang telah dibuat dengan materi yang ada di dalam kurikulum. Apabila tes tersebut sudah sesuai dengan isi kurikulum dapat dipastikan soal tes tersebut mempunyai tingkat validitas isi yang baik.

b) Validitas konstruk (*Construct Validity),* validitas konstruk dapat dilakukan apabila hasil tes belajar telah memiliki validitas susunan butir soal yang membangun tes tersebut secara tepat dengan mencocokkan antara aspek berpikir dalam tes dengan aspek berpikir yang dikehendaki dalam tujuan intruksional khusus (aspek kognitif dan aspek psikomotorik).[22] Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila sudah sesuai dengan teoritik. Dalam hal ini, cara kerjaannya berdasarkan pada logika. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan orang yang ahli di bidang yang bersangkutan.

c) Validitas prediktif (*Predictive Validity),* validitas prediktif menunjuk pada seberapa jauh kemampuan sebuah tes dalam meramal apa yang akan terjadi di masa mendatang. Dalam hal ini, kaitannya erat dengan hasil prestasi belajar peserta didik. Validitas prediktif dapat diketahui dengan mencari korelasi antara tes hasil belajar yang sedang diuji dengan kriteria validitas ramalan yang sudah ada. Apabila kedua

[22]Mujianto Solichin, "Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas, Butir Tes, Interpretasi Hasil Test dan Validitas Ramalan dalam Evaluasi Pendidikan*", Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam* Vol. 2, No. 2, (Juni, 2017), 204.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel menunjukkan korelasi yang signifikan, maka tes tersebut memiliki daya ramal yang tepat.

d) Validitas bandingan (*Concurrent Validity),* adalah validitas menunjuk pada berapa jauh tes dapat mengukur tingkat penguasaan materi yang seharusnya dikuasai. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas bandingan apabila tes tersebut, di dalam waktu yang bersamaan menunjukkan hubungan yang searah antara tes pertama dengan tes-tes berikutnya.[23]

Adapun untuk mencari tingkat validitas soal berupa pilihan ganda dapat dihitung dengan rumus korelasi *Product Moment*:

$$\boldsymbol{r_{xy}} = \frac{\boldsymbol{N\sum XY} - (\sum \boldsymbol{X})(\sum \boldsymbol{Y})}{\sqrt{[\boldsymbol{N\sum X^2} - (\sum \boldsymbol{X})^2][\boldsymbol{N\sum Y^2} - (\sum \boldsymbol{Y})^2]}}$$

Keterangan:[24]

$\boldsymbol{r_{xy}}$ Merupakan koefisien korelasi antara X dan Y

N Merupakan jumlah obyek uji coba

X Merupakan nilai dari X (skor tiap item)

Y Merupakan nilai dari Y (skor total item)

$\sum \boldsymbol{X^2}$ Merupakan jumlah kuadrat nilai X

$\sum \boldsymbol{Y^2}$ Merupakan jumlah kuadrat nilai Y

$\sum \boldsymbol{XY^2}$ Merupakan jumlah perkalian antara nilai X dan Y

[23] Mujianto, *Analisis*,...206

[24] Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 7, No. 1, (Januari-Juni, 2018), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kategori untuk menafsirkan validitas soal yakni:[25]

V: 0,00-0,19 Kategori Sangat Rendah

V: 0,20-0,39 Kategori Rendah

V: 0,40-0,59 Kategori Sedang

V: 0,60-0,79 Kategori Tinggi

V : 0,80-1,00 Kategori Sangat Tinggi

2) Reliabilitas

Reliability berasal dari kata *Rely* dan *Ability*, apabila dua kata tersebut digabungkan maka kata tersebut memiliki arti sebuah pemahaman tentang kemampuan alat ukur yang dapat dipercaya, dan dapat dijadikan sandaran sebagai pengambilan sebuah keputusan.[26]

Reliabilitas disebut juga tingkat atau derajat konsistensi suatu tes (keajegan). Menurut pandangan secara kuantitatif, suatu data dikatakan *reliabel* apabila memperoleh hasil yang sama ketika suatu instrumen diteskan pada kelompok yang sama dengan waktu yang berbeda. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu tes dapat menggunakan tipe tes reliabilitas yang sering digunakan di antaranya adalah teknik *test-retest*,

[25] Febrianawati Yusup, *Uji Validitas*,...20

[26] Prasetyo Budi Widodo, "Reliabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri untuk Mahasiswa Indonesia", *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* Vol. 3, No. 1, (Juni, 2006), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknik *ekuivalen*, dan juga teknik belah dua.[27]

a) Teknik *Test-retest* pengukurannya dilakukan dengan cara memberikan tes sebanyak dua kali pada kelompok yang sama dengan waktu yang berbeda.

b) Bentuk tes *Ekuivalen* merupakan dua buah tes yang dibuat serupa untuk menghasilkan skor yang sama tanpa harus mengulang penggunaaan tes yang sama. Skor dari kedua kelompok tes dikorelasikan agar mendapatkan reliabilitas.

c) Pengukuran reliabilitas teknik belah dua caranya dengan mengkorelasikan dua buah tes dari kelompok yang sama, kemudian membagi jawaban tersebut dengan butir soal nomor ganjil dan butir soal nomor genap untuk tes pertama dan tes kedua.[28]

Tes dikatakan reliabel apabila tingkat reliabilitasnya tinggi dan tingkat kesalahan baku pengukurannya (*Standard Error of Measurement*) rendah. Adapun untuk mengetahui tingkat koefisien reliabilitas soal dalam bentuk pilihan ganda dapat menggunakan rumus Kuder Richadson 20 (KR-20):

$$\mathbf{r_i = \frac{n}{n-1} \cdot \left(\frac{S^2 - \sum p\,q}{S^2} \right)}$$

[27] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 364.
[28] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 128-131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan: [29]

r_i Merupakan reliabilitas internal instrumen

n Merupakan jumlah butir soal

p Merupakan banyaknya siswa yang menjawab benar

q Merupakan 1- p

S² Merupakan *varians* total

Rumus untuk mencari *Varians* Total:

$$S^2 = \frac{\sum X^2}{N} - X^2$$

Keterangan:

X Merupakan nilai dari setiap soal

N Merupakan jumlah dari *responden*

Adapun kategori untuk menafsirkan reliabilitas soal yakni:[30]

R: 0,80-1,00 Kategori Sangat Tinggi

R: 0, 60-0,79 Kategori Tinggi

R: 0,40-0,59 Kategori Sedang

R: 0,20-0,39 Kategori Rendah

R: 0,00-0,19 Kategori Sangat Rendah

3) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal merupakan pengukuran seberapa besar derajat kesukaran pada butir soal. Suatu butir soal dapat

[29] Febrianawati, *Uji*,...21

[30] Zaenal Arifin, "Kriteria Instrumen dalam suatu Pendidikan", *Jurnal THEOREMES* Vol. 2, No. 1, (Juli, 2017), 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikatakan baik, apabila memiliki tingkat kesukaran soal yang sedang, setara dan juga seimbang (*Proporsional*) yang berarti butir soal tersebut tidak terlalu mudah dan tidak pula terlalu sukar.[31] Minimal soal tersebut dapat terjawab oleh pesera didik dengan benar sekitar 40 – 80% peserta tes.

Soal dapat dikatakan baik apabila butir soal tersebut memiliki indeks kesukaran yang sesuai dengan tujuan dari tes tersebut. Semakin sedikit peserta didik yang menjawab soal dengan benar, maka soal tersebut termasuk sukar. Begitupun sebaliknya, semakin banyak peserta didik yang menjawab soal dengan benar, maka soal tersebut termasuk mudah.

Bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya soal disebut dengan indeks kesukaran (*Difficulty Index)* yang diberi simbol dengan huruf P. Besarnya indeks kesukaran soal antara 0,00 sampai 1,00. Semakin besar indeks kesukaran soal maka semakin mudah soal tersebut dan sebaliknya. Butir soal yang ideal, memiliki tingkat kesukaran berkisar antara 0,4 - 0,8.

Indeks kesukaran butir soal, dapat dihitung dengan rumus:[32]

$$\mathbf{P = \frac{B}{JS}}$$

[31] Anik Kurniawati, "Analisis Hasil Tes Evaluasi Pendidikan pada Mahasiswa ditinjau dari Perbedaan Gender", *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* Vol. 19, No. 1, (Agustus, 2018), 92-93.

[32] Imam Suseno, "Komparasi Karakteristik Butir Tes Pilihan Ganda Ditinjau dari Teori Test Klasik", *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 4, No. 1, (Maret, 2017), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

P Merupakan indeks kesukaran soal

B Merupakan banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS Merupakan jumlah seluruh peserta tes

Adapun kategori untuk menafsirkan tingkat kesukaran soal yakni:[33]

P: 0,00-0,30 Kategori Sukar

P: 0,31-0,70 Kategori Sedang

P: 0,71-1,00 Kategori Mudah

4) Daya Beda

Daya beda soal merupakan analisis yang mengungkapkan kemampuan suatu soal untuk dapat membedakan antara peserta didik yang pandai (memiliki kemampuan tinggi) dengan peserta didik yang kurang pandai (memiliki kemampuan rendah).[34] Besarnya daya beda ditunjukkan dengan indeks diskriminasi atau daya pembeda dengan menggunakan simbol D.

Kisaran indeks daya beda sama dengan indeks pada tingkat kesukaran soal yakni berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi indeks daya pembeda soal, maka soal tersebut mampu membedakan antara peserta didik yang pintar dengan

[33] Zaenal Arifin, "Kriteria Instrumen,...31
[34] Daryanto, *Evaluasi*,... 183.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik yang kurang pintar, begitu juga dengan sebaliknya.

Butir soal dapat dikatakan baik apabila butir soal tersebut memiliki indeks kesukaran sebesar 0,30 sampai dengan 0,70. Untuk menghitung indeks daya pembeda soal, peserta didik harus dikelompok terlebih dahulu ke dalam dua kelompok yaitu kelompok pandai-bodoh atau kelompok atas-bawah.

Adapun untuk mengetahui indeks daya beda butir soal, menurut Crocker dan Algina, dapat dihitung dengan rumus: [35]

$$\boldsymbol{D = \frac{B_A}{J_A} + \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B}$$

Keterangan:

D Merupakan daya beda yang dicari

$\boldsymbol{J_A}$ Merupakan banyaknya peserta kelompok atas

$\boldsymbol{J_B}$ Merupakan banyaknya peserta kelompok bawah

$\boldsymbol{B_A}$ Merupakan banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

$\boldsymbol{B_B}$ Merupakan banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

$\boldsymbol{P_A}$ Merupakan proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$\boldsymbol{P_B}$ Merupakan proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

[35] Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 202-203.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kriteria untuk menafsirkan daya beda soal yakni:

D: 0,00 – 0,20 Kategori Tidak Baik

D: 0,21 – 0,40 Kategori Sedang

D: 0,41 – 0,70 Kategori Baik

D: 0,71 – 1,00 Kategori Baik Sekali

D: Negatif, Semuanya tidak baik (soal dibuang)

5) Keefektifan Penggunaan Distraktor

Distraktor (pengecoh) dapat disebut juga dengan sebutan penggoda atau penyesat dalam pilihan jawaban yang bukan merupakan kunci dari jawaban tersebut. Pengecoh diadakan tidak lain untuk menyesatkan peserta didik agar tidak memilih kunci jawaban, pengecoh akan menggoda peserta didik yang kurang memahami materi untuk memilihnya. Agar dapat melakukan fungsinya dengan baik, maka distraktor dibuat sedemikian rupa agar mirip dengan kunci jawaban.[36]

Butir soal dikatakan baik apabila soal pengecoh dapat dipilih oleh peserta tes secara merata. Misalnya, pada soal pilihan ganda dengan 4 pilihan, di mana kunci jawaban terletak pada jawaban (D) maka, distraktor yang ideal adalah distraktor yang dipilih oleh 25% peserta didik. Dengan asumsi setiap jawaban dapat mempengaruhi peserta didik sebesar 25% dengan jumlah

[36] Amirono, *Evaluasi*,... 182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

total 100%. Sebaliknya, butir soal dikatakan buruk apabila pengecohnya tidak dipilih secara merata.

Suatu distraktor (pengecoh) dapat berfungsi dengan baik apabila pengecoh paling tidak dipilih oleh 5% peserta tes atau lebih banyak dipilih oleh kelompok bawah. Index pengecoh dapat dihitung dengan rumus:[37]

$$\boldsymbol{IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)}\ X\ 100\%}$$

Keterangan:

IP Merupakan index Pengecoh

P Merupakan jumlah siswa yang memilih pengecoh

N Merupakan jumlah siswa yang ikut tes

B Merupakan jumlah siswa yang menjawab benar

n Merupakan jumlah opsi jawaban

1 Merupakan bilangan tetap

Adapun kriteria untuk menafsirkan distraktor soal yakni:[38]

IP: Berfungsi semua alternatif kategori sangat baik

IP: Tidak berfungsi satu alternatif kategori baik

IP: Tidak berfungsi dua alternatif kategori cukup

IP: Tidak befungsi tiga alternatif kategori tidak baik

[37] Ahmad Suryadi, *Evaluasi Pembelajaran Jilid II* (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 33.

[38] Muslikah Purwanti, "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Menggunakan Microsoft Excel 2010", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Vol. XII, No. 1, (2014), 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Program Analisis Soal

Menurut Arikunto, analisis soal merupakan suatu prosedur yang di rancang secara sistematis, untuk memberikan informasi khusus terhadap butir soal yang telah disusun. Analisis butir soal bertujuan untuk mengidentifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan juga soal yang tidak baik. Dengan analisis butir soal, kita dapat memperoleh berbagai informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan.[39] Dengan adanya perubahan pada teknologi yang semakin canggih dan juga *modern*, maka semakin mempermudah kita dalam menganalisis soal dengan berbagai macam program komputer. Peneliti menganalisis butir soal dalam penelitian ini secara kuantitatif dengan menggunakan program komputer, cara perhitungannya menggunakan bantuan *Software* berupa *Microsoft Excel* 2010.

Program komputer digunakan untuk menganalisis validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, daya beda soal, beserta distraktor pada soal. Analisis butir soal dengan komputer ini merupakan penelaah butir soal secara kuantitatif, cara perhitungannya menggunakan bantuan program komputer. Cara ini digunakan dikarenakan tingkat keakuratan perhitungannya lebih tinggi dibandingkan dengan pengolahan secara manual yang menggunakan alat berupa kalkulator.[40] Program komputer yang dikenal secara umum untuk analisis butir soal adalah program

[39] Nurjannah, "Analisis Butir Soal Pilihan Ganda dari Aspek Kebahasaan", *Jurnal Ilmu kependidikan* Vol. II, No. 1, (Maret, 2015), 72.
[40] Nurjannah, *Analisis*,... 178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ITEMAN (*Item and Test Analysis*), SPSS, RASCAL, ASCAL, BILOG, TAP (*Test Analysis Program*), FACETS, AnaTes dan *Microsoft Excel*.

Program komputer yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Microsoft Excel* yang dikembangkan oleh Ainiyah S.Pd seorang guru Fisika di SMA Negeri 1 Sreseh Sampang. Program *Microsoft Excel* merupakan perangkat lunak (*Software*) yang dapat dipergunakan untuk analisis butir soal.[41] *Microsoft Excel* merupakan program aplikasi lembar kerja *Spreadsheet* yang dibuat dan didistribusikan oleh *Microsoft* untuk sistem operasi *Microsoft Windows*. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik menggunakan strategi *Marketing Microsoft* yang agresif, yang menjadikan *Microsoft Excel* ini sebagai salah satu program komputer terpopuler yang digunakan sampai saat ini.[42]

Analisis dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel* 2010 ini memudahkan seorang guru dalam menganalisis, karena hasil analisisnya mudah dipahami. Penggunaan *Microsoft Office Excel* 2010 biasanya sudah terinstal secara langsung. Hasil analisis dalam program *Microsoft Office Excel* meliputi validitas soal, tingkat kesukaran soal, daya beda soal, statistik sebaran jawaban, reliabilitas soal, kesalahan pengukuran (*Standar Error*), dan distribusi skor setiap peserta tes.[43]

Program *software* merupakan program yang dipilih oleh peneliti sebagai alat pembantu untuk menganalisis butir soal penilaian tengah

---

[41] Kusaeri, *Acuan & Teknik Penilaian Proses Dan Hasil Belajar Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 110.

[42] Yanuar Arif, dkk, "Aplikasi Microsoft Office Excel 2010 Untuk Menganalisis Butir Soal Pilihan Ganda", *Jurnal Teknik Elektro* Vol. 5, No. 2, (Juli-Desember, 2013), 94.

[43] Muslikah Purwanti, *Analisis*,...83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semester yang berbentuk pilihan ganda. Langkah-langkah penggunaan dalam program *Software* analisis soal adalah sebagai berikut:

a. Pertama, mengisi kolom data terlebih dahulu. Caranya hanya mengisi "DATA SISWA" dibagian toolbar, seperti di bawah ini!

Nama Sekolah	SMA AL KHATIBIYAH	Materi Pokok	PAI
Kepala Sekolah	H. ABD MUKIB, S.Pd	Kelas/ Semester	X pa X pi
NIP	0	Tahun Pelajaran	2017-2018
Guru Pengajar	FAIZATUL FALAH, S.Pd.I	Tanggal Tes	03 MEI 2018
NIP	0	Tanggal Periksa	03 MEI 2018
Mata Pelajaran	PAI	Nilai KKM	55
Jenis Tes	UAS	Tempat TTD	CONGABAN

b. Kedua, mengisi kolom nama peserta didik sesuai dengan jumlah yang akan di analisis!

No	NIS	NAMA	
1		MUHAMMAD AKBAR MAULANA	
2		ABDULLOH HALWANI	
3		AGUS RIANANG IMAM TABRONI	
4		MOH ADI PUTRA	
5		KHOTIBUL UMAM	

c. Ketiga, Isi data kunci jawaban terlebih dahulu kemudian, isilah jawaban dari peserta didik pada kolom dibawahnya! seperti gambar di bawah ini!

Petunjuk penulisan jawaban Ada di Sini	TULIS KUNCI JAWABAN PILIHAN GANDA SETIAP 5 NOMOR										JUMLAH SOAL	SKOR TOTAL
	1 - 5	6 -10	11 - 15	16 - 20	21 - 25	26 - 30	31 - 35	36 - 40	41 - 45	46 - 50		
	CCCDB	BDDBE	CCBDA	BEAEE	ABADC	BABCA	AABEB	CADBA	ABABB	ABEDC	50	100

No	NAMA SISWA	JAWABAN SISWA										Cek Jawaban	Jawab Benar
		1 - 5	6 -10	11 - 15	16 - 20	21 - 25	26 - 30	31 - 35	36 - 40	41 - 45	46 - 50		
1	MUHAMMAD AKBAR M	CCCDB	ADDAB	CCBAA	BEEBE	ABBDD	BCBCA	AABEB	CADBB	CBABB	ABEBC		38
2	ABDULLOH HALWANI	CCCDB	EDDBB	CEBAD	BBCDB	ACABE	CCEAA	AEDEB	CADBA	DBABB	CDEEC		28
3	AGUS RIANANG IMAM	CCADB	ADDDC	ECADA	CCBDE	ADBDC	BCDBA	AABED	CADAC	DBABB	ABAEC		29
4	MOH ADI PUTRA	CCCDB	EDDEE	EEBDA	BEEEE	DAABC	BACAC	ADEEB	CADBA	ABABB	ABEEE		35
5	KHOTIBUL UMAM	CCEDB	EDDAB	DEBCA	BBCBC	ACAED	BDCCD	ABBDB	AACEC	ABABD	EBEEE		23

d. Setelah mengisi jawaban dari peserta didik, kalian dapat mengisi pada sheet lainnya untuk melihat hasil analisis soal mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan juga distraktor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berkaitan dengan analisis butir soal yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Amelya pada tahun 2019 dengan judul "Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Tema 6 Unit 2 tahun ajaran 2018/2019 SD Negeri Se-Gugus Dokter Soetomo Kecamatan Dukuh Waru Kabupaten Tegal". Peneliti dalam menganalisis butir soal menggunakan program Anates v4. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa soal pilihan ganda yang dianalisis dilihat dari aspek validitas, seluruh butir soal pilihan ganda 100% "tidak signifikan". Dilihat dari aspek reabilitas, hasil reabilitas sebesar 0,59. Dilihat dari aspek tingkat kesukaran, terdapat 3 item kategori "mudah", terdapat 8 item kategori "sedang", dan terdapat 2 item kategori "sangat sukar". Dilihat dari aspek daya pembeda, terdapat 1 item kategori "baik sekali", terdapat 6 item kategori "baik", terdapat 5 item kategori "cukup", dan terdapat 3 item kategori "jelek". Dilihat dari aspek efektivitas pengecoh, terdapat 9 item kategori "efektif" dan 6 item kategori "tidak efektif".[44]
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Indrawati tahun 2015 dengan judul "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akutansi dan Keuangan Kelas X Akutansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015". Peneliti di dalam menganalisis soal menggunakan program ITEMAN versi 3.00. Hasil dari penelitian tersebut

[44] Novita Amelya, "*Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Tema 6 Unit 2 Tahun Ajaran 2018/2019 SD Negeri Se-Gugus Dokter Soetomo Kecamatan Dukuh Waru Kabupaten Tegal"*, skripsi, (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2019), 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa soal yang valid berjumlah 36 item sedangkan yang tidak valid 4 item. Berdasarkan reliabilitas, termasuk soal yang sangat tinggi yaitu 0,823. Berdasarkan tingkat kesukaran, termasuk item yang sukar berjumlah 2 item, sedang 13 item, dan mudah 25 item. Berdasarkan daya pembeda, termasuk soal yang tidak baik 2 item, cukup 7 item, baik 19 item, dan baik sekali 12 item. Berdasarkan keefektifan distraktor, butir soal sangat baik 2 item, berfungsi baik 3 item , berfungsi cukup 12 item, berfungsi kurang baik 9 item, dan berfungsi jelek 14 item.[45]

3. Penelitian yang dilakukan Nur Hidayati Indra Rukmana pada tahun 2013 dengan judul "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas IX Akutansi di SMK YPKK 1 Gamping, Sleman Tahun Ajaran 2012/2013". Peneliti ini menggunakan program *Microsoft Office Excel* dengan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa soal valid 27 item dan tidak valid 13 item. Reliabilitas butir soal tergolong tinggi dengan indeks 0,775. Soal memiliki daya pembeda jelek 5 item, cukup 11 item, baik 18 item dan baik sekali 6 item. Tingkat kesukaran soal dalam kategori sukar berjumlah 5 item, sedang 22 item dan mudah 13 item. Pengecoh soal berfungsi sangat baik berjumlah 8 item, berfungsi baik 4 item dan tidak berfungsi berjumlah 2 item.[46]

---

[45] Siti Nur Indrawati, "*Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akutansi dan Keuangan Kelas X Akutansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015*", Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi), 78.

[46] Nur Hidayati Indra Rukmana, "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas IX Akuntansi di SMK YPKK 1 Gamping, Sleman Tahun Ajaran 2012/2013", Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi), .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Penelitian yang dilakukan oleh Novan Ardianto pada tahun 2019 dengan judul "Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Genap Kelas V Tema 6 Panas Dan Perpindahannya SD Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal". Hasil penelitiannyanya menunjukkan bahwa soal pilihan ganda ditinjau dari aspek validitas, terdapat 1 item kateori "signifikan" dan 14 item kategori "tidak signifikan". Dilihat dari aspek reabilitas, hasil reabilitas sebesar 0,47 kriteria menunjukkan "rendah". Dilihat dari aspek tingkat kesukaran, terdapat 2 item kategori "mudah", terdapat 4 item kategori "sangat mudah", terdapat 7 item kategori "sedang", dan terdapat 2 item kategori "sukar". Dilihat dari aspek daya pembeda, terdapat 5 item kategori "baik", terdapat 6 item kategori "cukup", terdapat 4 item kategori "jelek", dan tidak terdapat item kategori "baik sekali" maupun "tidak baik". Dilihat dari aspek efektivitas pengecoh, terdapat 5 item kategori efektif dan 10 item kategori tidak efektif.[47]

Berdasarkan beberapa uraian dari penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang akan di teliti oleh peneliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti butir soal dari tingkat validitas soal, reabilitas soal, tingkat kesukaran soal, daya beda soal beserta efektivitas pengecoh dalam soal. Perbedaannya terletak pada waktu, tempat, dan jenis program yang digunakan juga berbeda.

[47] Novan Ardianto, "*Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Genap Kelas V Tema 6 Panas dan Perpindahannya SD Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal"*, skripsi, (Semarang:Fakultas Ilmu Pendidikan, 2019), 119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kerangka Berpikir

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui ketercapaian suatu program yang telah dilaksanakan. Kaitannya dengan pembelajaran, evaluasi dilakukan guru untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dalam proses pembelajaran. Selain itu, evaluasi ditujukan untuk memperoleh informasi mengenai seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Seorang guru dalam mengukur kemampuan peserta didik, khususnya pengetahuan menggunakan alat ukur berupa tes dan non tes. Di MI Miftahul Ulum Al-Islamy alat ukur yang digunakan saat Penilaian Tengah Semester mata pelajaran Tematik berupa tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda dan uraian. Soal yang digunakan untuk Penilaian Tengah Semester disusun sendiri oleh guru MI dan belum dianalisis. Agar soal yang digunakan dalam Penilaian Tengah Semester dapat mengukur kemampuan peserta didik dengan tepat, maka perlu dilakukan analisis penilaian butir soal.

Analisis soal pada Penilaian Tengah Semester bertujuan untuk melihat karakteristik penilaian butir soal meliputi tingkat validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, daya beda soal, beserta keefektifan penggunaan distraktor dalam soal. Untuk mengetahui karakteristik penilaian butir soal, peneliti menggunakan program komputer yang khusus menganalisis butir soal, yakni program *Microsoft Excel*. Pendekatan yang digunakan dalam intepretasi hasil analisis adalah pendekatan secara kuantitatif, di mana hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari perhitungan program komputer akan diuraikan (dijelaskan).

Setelah dilakukan analisis soal, peneliti akan mendapatkan informasi mengenai soal yang baik, soal yang kurang baik, beserta soal yang tidak baik (jelek). Adapun tindak lanjut setelah soal tersebut di analisis maka, soal yang tergolong baik akan dimasukkan ke bank soal guna digunakan untuk latihan, sedangkan soal yang tergolong kurang baik dapat direvisi kembali dan soal yang tergolong tidak baik lebih baik diganti dengan membuat soal yang baru. Untuk dapat lebih jelasnya perhatikan bagan di bawah ini:

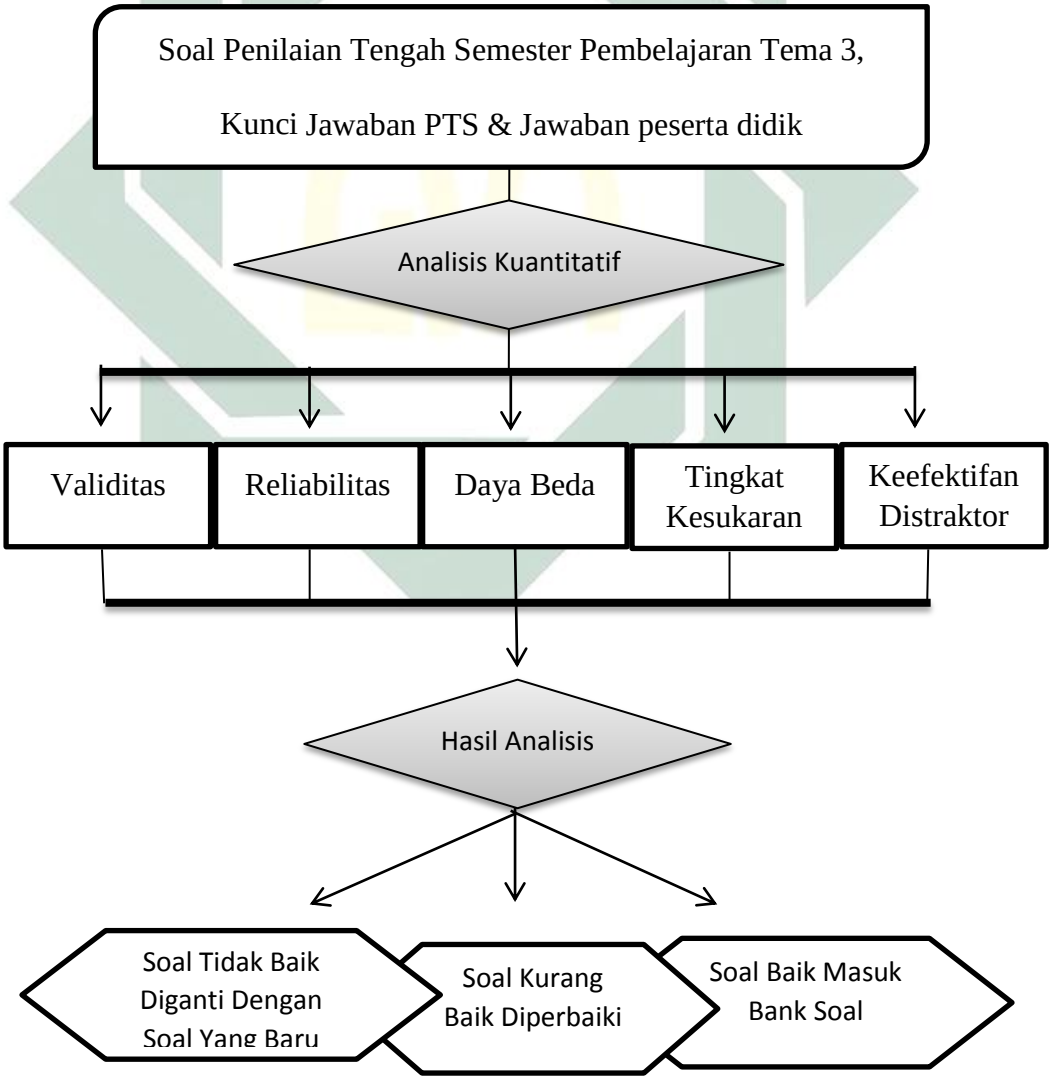

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian ini peneliti akan menjelaskan mengenai desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, beserta teknik analisis data.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis evaluasi, di mana dalam mengumpulkan dan menganalisis data dilakukan dengan cara yang sistematik untuk menentukan nilai atau manfaat dari suatu praktik dalam pendidikan. Nilai suatu praktik pendidikan dapat diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan.[48] Evaluasi pada penelitian ini difokuskan pada butir soal Penilaian Tengah Semester Tema 3 Kelas V di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kualitas dari butir soal yang dilakukan dengan cara kualitatif dan secara kuantitatif. Selain itu, penelitian ini juga untuk mendeskripsikan secara sistematis melalui metode deskriptif.

Analisis dilakukan dengan menggunakan program di dalam komputer yang khusus dipergunakan untuk menganalisis butir soal yakni perangkat lunak *Software* berupa *Microsoft Excel*. Cara ini tepat digunakan karena tingkat keakuratan perhitungan lebih tinggi dibandingkan dengan pengolahan secara manual yakni dengan kalkulator. Soal dikatakan berkualitas apabila

[48] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah memenuhi beberapa karakteristik penilaian butir soal yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan juga keefektifan penggunaan distraktor.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan yang beralamatkan di Patereman Kedungdung Modung Bangkalan Jawa Timur. Alokasi waktu pelaksanaan pengambilan data penelitian ini dilakukan pada semester ganjil bulan November tahun 2020 sampai dengan bulan Februari tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan suatu wilayah generalisasi meliputi obyek atau subjek di mana hal tersebut memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik sebuah kesimpulan.[49] Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal Penilaian Tengah Semester pada Mata Pelajaran Tema 3 Kelas V di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan tahun ajaran 2020/2021, kunci jawaban, dan seluruh lembar jawaban peserta didik dengan jumlah sebanyak 23 peserta didik.

[49] Sugiyono, *Metode*,...117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan salah satu bagian dari jumlah yang dimiliki oleh keseluruhan populasi tersebut. Adapun sampel yang dipilih oleh peneliti adalah seluruh peserta didik kelas V di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah sebanyak 23 peserta didik.

Teknik sampel yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik *Sampling Purposive*. Menurut Sugiono, *Purposive Sampling* disebut juga dengan *Judmental Sampling* yang merupakan cara atau teknik dalam penentuan sampel berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu.

D. Variabel Penelitian

Menurut Thoifah, variabel penelitian merupakan suatu rancangan yang telah di tentukan oleh peneliti untuk diketahui dan dipelajari lebih lanjut agar supaya mendapat informasi untuk menarik sebuah kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah soal Penilaian Tengah Semester Tema 3 Kelas V MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan tahun ajaran 2020/2021 dilihat dari segi validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, daya beda soal, beserta keefektifan dalam penggunaan distraktor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data adalah dengan 2 cara yakni dokumentasi dan wawancara.

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis suatu dokumen, dokumen tersebut diantaranya berupa tulisan maupun berupa gambar yang berisikan komunikasi nyata dengan menjaga kemungkinan yang akan dapat terjadi.[50] Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan beberapa data yang berupa soal Penilaian Tengah Semester Pembelajaran Tema 3 Kelas V MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan tahun ajaran 2020/2021, jawaban peserta didik, beserta kunci jawaban soal. Selain itu, dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk membuktikan bahwasanya penelitian ini benar-benar telah dilaksanakan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu jenis kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh keterangan yang bersifat akurat dengan cara berkomunikasi dengan seseorang yang memiliki informasi. Peneliti dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas V, beserta peserta didik kelas V.

[50] Yeni Pebrianti, "Kajian Penyusunan Dokumentasi Sistem (Panduan, Prosedur, dan Formulir)", *Jurnal Pari* Vol. 2, No. 2, (Desember, 2016), 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang diperlukan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang bersifat akurat. Penggunaan instrumen dalam sebuah penelitian dapat memudahkan peneliti untuk memperoleh hasil data.[51] Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar validasi dan lembar wawancara.

E. Teknik Analisis data

Analisis data penelitian ini dilakukan terhadap butir soal Penilaian Tengah Semester Pembelajaran Tema 3 Kelas V di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan tahun ajaran 2020/2021 dengan menggunakan teknik analisis secara deskriptif. Dalam proses menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan para ahli untuk menganalisis validitas isi butir soal.

Penelitian ini menggunakan bantuan dari program komputer untuk menganalisis butir soal dengan menggunakan perangkat lunak *Software* berupa *Microsoft Excel* untuk mencari validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, daya beda soal beserta distraktor soal yang dikembangkan oleh Ibu Ainiyah S.Pd salah satu guru di SMA Negeri 1 Sreseh Sampang sebagai pengajar mata pelajaran Fisika.

[51] Hamni Fadlillah, "Instrumen Penelitian dan Urgensi Penelitiab Kuantitatif", *Jurnal.iain-padangsidimpuan.ic.id,* Vol. 4, No. 1, (2016), 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria yang menjadi acuan atau patokan bagi peneliti untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Validitas

Validitas merupakan ketepatan suatu tes. Pada penelitian ini, validitas soal dilihat dari nilai r_{tabel} *product moment* pada taraf signifikan 5% sesuai dengan jumlah peserta tes yaitu 23 peserta didik. Soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (N = 23 menunjukkan nilai r_{tabel} = 0,413).

Adapun nilai koefisien dari validitas butir soal, dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Kriteria Interpretasi Validitas[52]

No	Kriteria	Kategori
1.	Validitas Sangat Rendah	0,00-0,19
2.	Validitas Rendah	0,20-0,39
3.	Validitas Sedang	0,40-0,59
4.	Validitas Tinggi	0,60-0,79
5.	Validitas Sangat Tinggi	0,80-1,00

2. Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keajekan, keterandalan, dan kestabilan. Adapun kriteria yang digunakan peneliti dalam interpretasi reliabilitas butir soal dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

[52] Febrianawati Yusup, *Uji Validitas*,...20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Kriteria Interpretasi Reliabilitas[53]

No	Kriteria	Kategori
1.	Sangat Tinggi	0,80-1,00
2.	Tinggi	0, 60-0,79
3.	Sedang	0,40-0,59
4.	Rendah	0,20-0,39
5.	Sangat Rendah	0,00-0,19

3. Kriteria Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan analisis untuk mengetahui apakah soal tersebut sulit atau tidak. Butir soal dikatakan ideal ketika tingkat kesukarannya berkisar antara 0,4 hingga 0,8. Adapun kriteria yang digunakan peneliti dalam interpretasi tingkat kesukaran butir soal dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3
Kriteria Interpretasi Tingkat Kesukaran[54]

No	Kriteria	Kategori
1.	Sukar	0,00-0,30
2.	Sedang	0,31-0,70
3.	Mudah	0,71-1,00

4. Kriteria Daya Beda

Daya beda merupakan bentuk analisis untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah.

[53] Zaenal Arifin, "Kriteria Instrumen,...31
[54] Suharsimi, *Dasar-dasar*,...225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kriteria yang digunakan peneliti dalam interpretasi daya pembeda butir soal, dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3.4
Kriteria Interpretasi Daya Pembeda[55]

No	Kriteria	Kategori
1.	Tidak baik	0,00 – 0,20
2.	Sedang	0,21 – 0,40
3.	Baik	0,41 – 0,70
4.	Baik sekali	0,71 – 1,00
5.	Semuanya tidak baik (soal dibuang)	Negatif

5. Kriteria Distraktor

Distraktor merupakan pengecoh yang mengiringi jawaban benar dalam butir soal pilihan ganda. Adapun kriteria yang digunakan peneliti dalam interpretasi distraktor butir soal, dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5
Kriteria Interpretasi Distraktor[56]

No	Kriteria	Kategori
1.	Tidak Baik	0
2.	Baik	1
3.	Cukup Baik	2
4.	Sangat Baik	3

[55] Suharsimi, *Dasar-dasar*,...232
[56] Muslikah Purwanti, "Analisis Butir Soal ,...86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil penelitian dan pembahasan ini peneliti akan menjelaskan mengenai deskripsi data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui kualitas dari soal Penilaian Tengah Semester pada Pembelajaran Tema 3 Kelas V di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan tahun ajaran 2020-2021 dilihat dari segi validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, daya beda soal, beserta distraktor pada soal. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa butir soal Penilaian Tengah Semester pada Pembelajaran Tema 3 yang terdiri dari 20 soal objektif berupa pilihan ganda, penelitian ini diikuti oleh seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 23 peserta didik.

Data penelitian ini diperoleh dengan cara melalui metode dokumentasi dan wawancara yang meliputi soal Penilaian Tengah Semester pada Pembelajaran Tema 3 di Kelas V, kunci jawaban, beserta hasil jawaban peserta didik. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* 2010 untuk mengetahui kualitas dari tiap butir soal dilihat dari segi validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, daya beda soal, beserta distraktor pada soal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian analisis butir soal Penilaian Tengah Semester pada Pembelajaran Tema 3 Kelas V di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan Tahun Ajaran 2020/2021 dengan menggunakan bantuan aplikasi *Micrososft Excel* 2010 adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas merupakan ketepatan dari suatu tes. Hasil dari analisis validitas penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian yakni:

a. Kualitatif

Adapun hasil data secara kualitatif penelitian ini berupa validitas konstruk dari butir soal yang telah diujikan oleh dua orang ahli pakar. Aspek yang diujikan meliputi aspek materi, konstruksi, dan bahasa sebagaimana yang terdapat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Validator

No	Aspek	Indikator	Bobot Nilai Validator 1				Bobot Nilai Validator 2			
			1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Materi	Kesesuaian butir soal dengan materi yang diajarkan				✓				✓
2.	Konstruk	a. Kejelasan petunjuk untuk mengerjakan soal b. Rumusan kalimat soal menggunakan kata tanya atau perintah	✓			✓		✓	✓	
3.	Kunci Jawaban	Kunci jawaban sesuai dengan pertanyaan yang				✓				✓

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		telah diberikan								
4.	Bahasa	a. Menggunakan tata bahasa sesuai kaidah penulisan Bahasa Indonesia b. Disesuaikan dengan tingkat kemampuan berbahasa siswa			✓	✓			✓	✓
5.	Format	a. Jenis dan ukuran huruf sesuai sehingga mudah dibaca b. Format penulisan isi saling terkait				✓ ✓				✓ ✓

Berdasarkan tabel di atas, hasil validator yang pertama dilihat dari aspek materi, validator memberikan nilai 4 “sangat setuju”, dari aspek konstruk validator memberikan nilai 1” sangat tidak setuju” dan nilai 4 **“**sangat setuju”, dari aspek kunci jawaban validator memberikan nilai 4 **“**sangat setuju”, dari aspek bahasa validator memberikan nilai 3 “setuju” dan nilai 4 **“**sangat setuju”, sedangkan dari aspek format validator memberikan nilai 4 dan nilai 4 “sangat setuju”.

Hasil validator yang ke dua dilihat dari aspek materi, validator memberikan nilai 4 “sangat setuju”, dari aspek konstruk validator memberikan nilai 2 “tidak setuju “dan nilai 3 **“**setuju”, dari aspek kunci jawaban validator memberikan nilai 4 **“**sangat setuju”, dari aspek bahasa validator memberikan nilai 4 **“**sangat setuju” dan nilai 3 “setuju”, sedangkan dari aspek format validator memberikan nilai 4 dan niali 4 **“**sangat setuju”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil dari validator pertama Dr. Nurul Iskandar, M.Pd. dan hasil dari validator ke dua Wardatul Jamilah, S.Pd. M.Pd. dapat disimpulkan bahwasanya soal Penilaian Tengah Semester Tema 3 kelas V di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan dapat digunakan sebagai alat ukur berupa tes dengan catatan perlu dilakukan revisi kecil. Agar dapat mengetahui lebih jelasnya lembar validasi oleh validator dapat di lihat pada bagian lampiran yang telah terlampir.

b. Kuantitatif

Adapun hasil data secara kuantitatif penelitian ini adalah berupa data yang berbentuk dengan angka atau bilangan. Hasil analisis butir soal tingkat validitas dilihat dari nilai r_{tabel} *product moment* pada taraf signifikan 5% sesuai dengan jumlah peserta tes yaitu 23 peserta didik. Soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (N = 23 menunjukkan nilai r_{tabel} = 0,413) seperti yang dijelaskan pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Validitas
Pada Masing-Masing Item Soal

No Item Soal	Indeks	Kategori
1.	0,205	0, 205 ≤ 0,413 Validitas Sangat Rendah
2.	0,000	0,000 ≤ 0,413 Validitas Sangat Rendah
3.	0,182	0,182 ≤ 0,413 Validitas Sangat Rendah
4.	0,186	0,186 ≤ 0,413 Validitas Sangat Rendah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	0,260	0,260 ≤ 0,413 Validitas Rendah
6.	- 0,038	- 0,038 ≤ 0,413 Validitas Sangat Rendah
7.	- 0,012	- 0,012 ≤ 0,413 Validitas Sangat Rendah
8.	0,520	0,520 ≥ 0,413 Validitas Sedang
9.	- 0,057	- 0,057 ≤ 0,413 Validitas Sangat Rendah
10.	0, 182	0, 182 ≤ 0,413 Validitas Sangat Rendah
11.	0,135	0,135 ≤ 0,413 Validitas Sangat Rendah
12.	- 0,003	- 0,003 ≤ 0,413 Validitas Sangat Rendah
13.	- 0,186	- 0,186 ≤ 0,413 Validitas Sangat Rendah
14.	0,181	0,181 ≤ 0,413 Validitas Rendah
15.	0,000	0,000 ≤ 0,413 Validitas Sangat Rendah
16.	0,260	0,260 ≤ 0,413 Validitas Rendah
17.	0,000	0,000 ≤ 0,413 Validitas Sangat Rendah
18.	0,205	0,205 ≤ 0,413 Validitas Rendah
19	0,000	0,000 ≤ 0,413 Validitas Sangat Rendah
20.	0,488	0,488 ≥ 0,413 Validitas Sedang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* terhadap butir soal Penilaian Tengah Semester pada Pembelajaran Tema 3 kelas V di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Banghkalan tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa dari 20 butir soal pilihan ganda yang memiliki validitas sedang sebanyak 2 item [10%] terletak pada nomor 8 dan nomor 10, Butir soal yang memiliki validitas rendah sebanyak 4 item [20%] terletak pada nomor 5, 14, 16, dan 18, sedangkan butir soal yang memiliki validitas sangat rendah sebanyak 14 item [70%] terletak pada nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, dan 19.

2. Reliabilitas

Menurut Zainal Arifin faktor dari panjang tes, sebaran skor, tingkat kesukaran, dan objektivitas dapat mempengaruhi tinggi rendahnya indeks reliabilitas. Salah satu ciri butir soal memiliki reliabilitas tinggi apabila suatu tes memiliki tingkat valid yang banyak. Hasil analisis dari 20 butir soal pilihan ganda Penilaian Tengah Semester pada Pembelajaran Tema 3 kelas V MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan tahun ajaran 2020/2021 dengan bantuan menggunakan program *Microsoft Excel* diketahui nilai (p) dengan nilai (q) pada tiap item soal yang merupakan rincian dari hasil perolehan tingkat reliabilitas dapat di lihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Rincian Data Perolehan Tingkat Reliabilitas

No	Siswa yang Menjawab Benar	p	q	p x q
1.	2	0,087	0,913	0,08
2.	23	1	0	0
3.	19	0,83	0,17	0,14
4.	18	0,78	0,22	0,17
5.	5	0,22	0,78	0,17
6.	16	0,7	0,3	0,21
7.	19	0,83	0,17	0,14
8.	7	0,3	0,7	0,21
9.	2	0,09	0,91	0,08
10	19	0,83	0,17	0,14
11.	10	0,43	0,57	0.25
12.	16	0,7	0,3	0,21
13.	18	0,78	0,22	0,17
14.	20	0,87	0,13	0,11
15.	23	1	0	0
16.	5	0,22	0,78	0,17
17.	23	1	0	0
18	2	0,087	0,913	0,08
19	23	1	0	0
20	11	0,48	0,52	0,25

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari analisis menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* terhadap butir Penilaian Tengah Semester pada Pembelajaran Tema 3 kelas V MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan rincian bahwasanya kolom (p) merupakan individu yang menjawab soal dengan benar. Misalnya, item

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nomor 1 peserta didik yang menjawab benar adalah 2 orang dari 23 peserta didik lainnya. Kemudian, nilai (p) tersebut dibagi jumlah peserta didik secara keseluruhan. Maka, perolehan dari 2 : 23 = 0,087.

Tabel di atas juga terdiri dari kolom (q) yang merupakan individu yang menjawab salah dengan rumus (q = 1-p). Misalnya, item nomor 1 diketahui (p = 0,087) maka, 1 - 0,087 = 0, 913. Dan pada kolom (p x q) merupakan hasil perkalian antara hasil (p) dan hasil (q). Misalnya, item nomor 1 diketahui (p = 0,087) dan (q = 0,913). Maka, perolehan dari 0,087 x 0,913 = 0,08 begitupun seterusnya.

Setelah mengetahui jumlah dari (p) dan (q) dengan $S^2 = 1{,}4$ dan $\sum pq$= 2,60 kemudian, masukkan ke dalam rumus KR-20 yang tertera pada bab II maka akan menghasilkan reliabilitas sebesar **-0,787** hasil penelitian ini menunjukkan indeks reliabilitas sangat rendah.

3. Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan betuk analisis untuk mengetahui apakah soal tersebut sulit atau tidak. Adapun hasil tingkat kesukaran dari analisis butir soal penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Tingkat Kesukaran
Pada Masing-Masing Item Soal

No Item Soal	Indeks	kategori
1.	0,086	Sukar (0,00-0,30)
2.	1,000	Mudah (0,71-1,00)
3.	0,826	Mudah (0,71-1,00)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	0,782	Mudah (0,71-1,00)
5.	0,156	Sukar (0,00-0,30)
6.	0,695	Sedang (0,31-0,70)
7.	0,826	Mudah (0,71-1,00)
8.	0,304	Sukar (0,00-0,30)
9.	0,086	Sukar (0,00-0,30)
10.	0,826	Mudah (0,71-1,00)
11.	0,434	Sedang (0,31-0,70)
12.	0,695	Sedang (0,31-0,70)
13.	0,826	Mudah (0,71-1,00)
14.	0,826	Mudah (0,71-1,00)
15.	1,000	Mudah (0,71-1,00)
16.	0,156	Sukar (0,00-0,30)
17.	1,000	Mudah (0,71-1,00)
18	0,086	Sukar (0,00-0,30)
19.	1,000	Mudah (0,71-1,00)
20	0,478	Sedang (0,31-0,70)

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* terhadap butir soal Penilaian Tengah Semester pada Pembelajaran Tema 3 kelas V di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa tingkat kesukaran dari 20 butir soal pilihan ganda yang tergolong mudah sebanyak 10 item [50%] terletak pada nomor 2, 3, 4, 7, 10,13, 14, 15, 17, dan 19. Butir soal yang tergolong sedang sebanyak 5 item [25%] terletak pada nomor 6, 8, 11, 12, dan 20, sedangkan butir soal yang tergolong sukar sebanyak 5 item [25%] terletak pada nomor 1, 5, 9, 16, dan 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Daya Beda

Daya beda merupakan bentuk analisis untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Adapun hasil daya beda dari analisis butir soal dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Daya BedaPada Masing-Masing Item Soal

No Item Soal	Indeks	kategori
1.	0,166	Tidak Baik (0,00 – 0,20)
2.	0,000	Tidak Baik (0,00 – 0,20)
3.	0,166	Tidak Baik (0,00 – 0,20)
4.	0,333	Sedang (0,21 – 0,40)
5.	0,333	Sedang (0,21 – 0,40)
6.	0,000	Tidak Baik (0,00 – 0,20)
7.	0,000	Tidak Baik (0,00 – 0,20)
8.	0,666	Baik (0,41 – 0,70)
9.	-0,666	Tidak Baik (0,00 – 0,20)
10.	0,166	Tidak Baik (0,00 – 0,20)
11.	0,000	Tidak Baik (0,00 – 0,20)
12.	-0.166	Tidak Baik (0,00 – 0,20)
13.	0,166	Tidak Baik (0,00 – 0,20)
14.	0,333	Sedang (0,21 – 0,40)
15.	0,000	Tidak Baik (0,00 – 0,20)
16.	0,333	Sedang (0,21 – 0,40)
17.	0,000	Tidak Baik (0,00 – 0,20)
18	0,166	Tidak Baik (0,00 – 0,20)
19.	0,000	Tidak Baik (0,00 – 0,20)
20	0,666	Baik (0,41 – 0,70)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* terhadap butir soal Penilaian Tengah Semester pada Pembelajaran Tema 3 kelas V di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa daya beda dari 20 butir soal bentuk pilihan ganda yang tergolong diterima dengan baik sebanyak 2 item [10%] terletak pada nomor 8 dan nomor 20, butir soal yang tergolong sedang sebanyak 4 item [20%] terletak pada nomor 4, 5, 14, dan 16, sedangkan butir soal yang tergolong tidak baik sebanyak 14 item [70%] terletak pada nomor 1, 2, 3, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, dan 19.

5. Distraktor

Distraktor merupakan pengecoh yang mengiringi jawaban benar dalam butir soal pilihan ganda. Adapun hasil distraktor dari analisis butir soal pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Peserta Didik

Kunci	D	B	A	D	B	A	A	B	B	D	B	B	D	C	D	B	C	D	C	D
Jawab A	14	0	19	5	9	16	19	2	3	3	5	0	0	0	0	6	0	7	0	12
Jawab B	6	23	0	0	5	1	0	7	2	0	10	16	5	3	0	5	0	5	0	0
Jawab C	1	0	0	0	4	3	0	11	11	1	3	0	0	20	0	5	23	9	23	0
Jawab D	2	0	4	18	5	3	4	3	7	19	5	7	18	0	23	7	0	2	0	11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* terhadap butir soal Penilaian Tengah Semester pada Pembelajaran Tema 3 kelas V di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan bahwasanya distraktor dari 20 butir soal pilihan ganda yang berfungsi sangat baik sebanyak 8 item [40%] terletak pada nomor 1, 5, 6, 8, 9, 11, 16, 18. Butir soal yang berfungsi baik sebanyak 1 item [5%] terletak pada nomor 10. Butir soal yang berfungsi cukup baik sebanyak 7 item [35%] terletak pada nomor 3, 4, 7, 12, 13, 14, dan 20, sedangkan butir soal yang berfungsi tidak baik sebanyak 4 item [20%] terletak pada nomor 2, 15, 17, dan nomor 19.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas dari butir soal Penilaian Tengah Semester pada Pembelajaran Tema 3 Kelas V di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan tahun ajaran 2020/2021. Kualitas dari butir soal dapat dilihat melalui karakteristik penilaian berupa validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, daya beda soal, dan distraktor pada soal. Pembahasan dari masing-masing karakteristik penilaian butir soal adalah sebagai berikut:

2. Butir soal nomor 1 mata pelajaran PPKn
   a. Hasil analisis dari butir ini memperoleh nilai validitas sebesar 0,205. Artinya, butir soal nomor 1 memiliki tingkat validitas sangat rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai tingkat kesukaran sebesar 0,086. Artinya, butir soal nomor 1 memiliki tingkat kesukaran sukar.

c. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai daya beda sebesar 0,166. Artinya, butir soal nomor 1 memiliki tingkat daya beda tidak baik.

d. Alternatif jawaban pada butir ini memperoleh nilai distraktor sangat baik. Masing-masing pengecohnya adalah A (61%), B (26%), dan C (4%). Sedangkan hasil dari kunci jawaban aslinya adalah D (9%).

3. Butir soal nomor 2 mata pelajaran PPKn

a. Hasil analisis dari butir ini memperoleh nilai validitas sebesar 0,000. Artinya, butir soal nomor 2 memiliki tingkat validitas sangat rendah.

b. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai tingkat kesukaran sebesar 1,000. Artinya, butir soal nomor 2 memiliki tingkat kesukaran mudah.

c. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai daya beda sebesar 0,000. Artinya, butir soal nomor 2 memiliki tingkat daya beda tidak baik.

d. Alternatif jawaban pada butir ini memperoleh nilai distraktor tidak baik. Masing-masing pengecohnya adalah A (0%), C (0%), dan D (0%). Sedangkan hasil dari kunci jawaban aslinya adalah B (100%).

4. Butir soal nomor 3 mata pelajaran Bahasa Indonesia

a. Hasil analisis dari butir ini memperoleh nilai validitas sebesar 0,182. Artinya, butir soal nomor 3 memiliki tingkat validitas sangat rendah.

b. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai tingkat kesukaran sebesar 0,826. Artinya, butir soal nomor 3 memiliki tingkat kesukaran mudah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai daya beda sebesar 0,166. Artinya, butir soal nomor 3 memiliki tingkat daya beda tidak baik.

d. Alternatif jawaban pada butir ini memperoleh nilai distraktor cukup baik. Masing-masing pengecohnya adalah B (0%), C (4%), dan D (17%). Sedangkan hasil dari kunci jawaban aslinya adalah A (83%).

5. Butir soal nomor 4 mata pelajaran Bahasa Indonesia

a. Hasil analisis dari butir ini memperoleh nilai validitas sebesar 0,186. Artinya, butir soal nomor 4 memiliki tingkat validitas sangat rendah.

b. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai tingkat kesukaran sebesar 0,782. Artinya, butir soal nomor 4 memiliki tingkat kesukaran mudah.

c. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai daya beda sebesar 0,333. Artinya, soal nomor 4 memiliki tingkat daya beda sedang/cukup baik.

d. Alternatif jawaban pada butir ini memperoleh nilai distraktor cukup baik. Masing-masing pengecohnya adalah A (22%), B (0%), dan C (4%). Sedangkan hasil dari kunci jawaban aslinya adalah D (78%).

6. Butir soal nomor 5 mata pelajaran IPS

a. Hasil analisis dari butir ini memperoleh nilai validitas sebesar 0,260. Artinya, butir soal nomor 5 memiliki tingkat validitas rendah.

b. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai tingkat kesukaran sebesar 0,156. Artinya, butir soal nomor 5 memiliki tingkat kesukaran sukar.

c. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai daya beda sebesar 0,333. Artinya, soal nomor 5 memiliki tingkat daya beda sedang/cukup baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Alternatif jawaban pada butir ini memperoleh nilai distraktor sangat baik. Masing-masing pengecohnya adalah A (39%), C (4%), dan D (22%). Sedangkan hasil dari kunci jawaban aslinya adalah B (22%).

7. Butir soal nomor 6 mata pelajran IPS

a. Hasil analisis dari butir ini memperoleh nilai validitas sebesar -0,038. Artinya, butir soal nomor 6 memiliki tingkat validitas sangat rendah.

b. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai tingkat kesukaran sebesar 0,695. Artinya, butir soal nomor 6 memiliki tingkat kesukaran sedang.

c. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai daya beda sebesar 0,000. Artinya, butir soal nomor 6 memiliki tingkat daya beda tidak baik.

d. Alternatif jawaban pada butir ini memperoleh nilai distraktor sangat baik. Masing-masing pengecohnya adalah B (4%), C (4%), dan D (13%). Sedangkan hasil dari kunci jawaban aslinya adalah A (70%).

8. Butir soal nomor 7 mata pelajaran IPA

a. Hasil analisis dari butir ini memperoleh nilai validitas sebesar -0,012. Artinya, butir soal nomor 7 memiliki tingkat validitas sangat rendah.

b. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai tingkat kesukaran sebesar 0,826. Artinya, butir soal nomor 7 memiliki tingkat kesukaran mudah.

c. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai daya beda sebesar 0,000. Artinya, butir soal nomor 7 memiliki tingkat daya beda tidak baik.

d. Alternatif jawaban pada butir ini memperoleh nilai distraktor cukup baik. Masing-masing pengecohnya adalah B (0%), C (4%), dan D (17%). Sedangkan hasil dari kunci jawaban aslinya adalah A (83%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Butir soal nomor 8 mata pelajaran IPA
   a. Hasil analisis dari butir ini memperoleh nilai validitas sebesar 0,520. Artinya, butir soal nomor 8 memiliki tingkat validitas sedang.
   b. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai tingkat kesukaran sebesar 0,304. Artinya, butir soal nomor 8 memiliki tingkat kesukaran sukar.
   c. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai daya beda sebesar 0,666. Artinya, butir soal nomor 8 memiliki tingkat daya beda yang baik.
   d. Alternatif jawaban pada butir ini memperoleh nilai distraktor sangat baik. Masing-masing pengecohnya adalah A (9%), C (48%), dan D (13%). Sedangkan hasil dari kunci jawaban aslinya adalah B (30%).
10. Butir soal nomor 9 mata pelajaran IPA
   a. Hasil analisis dari butir ini memperoleh nilai validitas sebesar -0,057. Artinya, butir soal nomor 9 memiliki tingkat validitas sangat rendah.
   b. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai tingkat kesukaran sebesar 0,086. Artinya, butir soal nomor 9 memiliki tingkat kesukaran sukar.
   c. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai daya beda sebesar -0,666. Artinya, butir soal nomor 9 memiliki tingkat daya beda tidak baik.
   d. Alternatif jawaban pada butir ini memperoleh nilai distraktor sangat baik. Masing-masing pengecohnya adalah A (13%), C (48%), dan D (30%). Sedangkan hasil dari kunci jawaban aslinya adalah B (9%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Butir soal nomor 10 mata pelajaran PPKn
    a. Hasil analisis dari butir ini memperoleh nilai validitas sebesar 0,182. Artinya, butir soal nomor 10 memiliki tingkat validitas sangat rendah.
    b. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai tingkat kesukaran sebesar 0,826. Artinya, soal nomor 10 memiliki tingkat kesukaran mudah.
    c. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai daya beda sebesar 0,166. Artinya, butir soal nomor 10 memiliki tingkat daya beda tidak baik.
    d. Alternatif jawaban pada butir ini memperoleh nilai distraktor yang baik. Masing-masing pengecohnya adalah A (13%), B (0%), dan C (4%). Sedangkan hasil dari kunci jawaban aslinya adalah D (83%).
12. Butir soal nomor 11 mata pelajaran PPKn
    a. Hasil analisis dari butir ini memperoleh nilai validitas sebesar 0,135. Artinya, butir soal nomor 11 memiliki tingkat validitas sangat rendah.
    b. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai tingkat kesukaran sebesar 0,434. Artinya, soal nomor 11 memiliki tingkat kesukaran sedang.
    c. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai daya beda sebesar 0,000. Artinya, butir soal nomor 11 memiliki tingkat daya beda tidak baik.
    d. Alternatif jawaban pada butir ini memperoleh nilai distraktor sangat baik. Masing-masing pengecohnya adalah A (22%), C (13%), dan D (22%). Sedangkan hasil dari kunci jawaban aslinya adalah B (43%).
13. Butir soal nomor 12 mata pelajaran PPKn
    a. Hasil analisis dari butir ini memperoleh nilai validitas sebesar -0,003. Artinya, butir soal nomor 12 memiliki tingkat validitas sangat rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai tingkat kesukaran sebesar 0,65. Artinya, soal nomor 12 memiliki tingkat kesukaran sedang.

c. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai daya beda sebesar -0,166. Artinya, butir soal nomor 12 memiliki tingkat daya beda tidak baik.

d. Alternatif jawaban pada butir ini memperoleh nilai distraktor cukup baik. Masing-masing pengecohnya adalah A (0%), C (0%), dan D (30%). Sedangkan hasil dari kunci jawaban aslinya adalah B (70%).

14. Butir soal nomor 13 mata pelajaran Bahasa Indonesia

a. Hasil analisis dari butir ini memperoleh nilai validitas sebesar -0,186. Artinya, butir soal nomor 13 memiliki tingkat validitas sangat rendah.

b. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai tingkat kesukaran sebesar 0,826. Artinya, soal nomor 13 memiliki tingkat kesukaran mudah.

c. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai daya beda sebesar 0,000. Artinya, butir soal nomor 13 memiliki tingkat daya beda tidak baik.

d. Alternatif jawaban pada butir ini memperoleh nilai distraktor cukup baik. Masing-masing pengecohnya adalah A (0%), B (22%), dan C (0%). Sedangkan hasil dari kunci jawaban aslinya adalah D (78%).

15. Butir soal nomor 14 mata pelajaran Bahasa Indonesia

a. Hasil analisis dari butir ini memperoleh nilai validitas sebesar 0,181. Artinya, butir soal nomor 14 memiliki tingkat validitas sangat rendah.

b. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai tingkat kesukaran sebesar 0,826. Artinya, soal nomor 14 memiliki tingkat kesukaran mudah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai daya beda sebesar 0,333. Artinya, nomor 14 memiliki tingkat daya beda sedang/cukup baik.

d. Alternatif jawaban pada butir ini memperoleh nilai distraktor cukup baik. Masing-masing pengecohnya adalah A (0%), B (13%), dan D (87%). Sedangkan hasil dari kunci jawaban aslinya adalah C (0%).

16. Butir soal nomor 15 mata pelajaran IPS

a. Hasil analisis dari butir ini memperoleh nilai validitas sebesar 0,000. Artinya, butir soal nomor 15 memiliki tingkat validitas sangat rendah.

b. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai tingkat kesukaran sebesar 1,000. Artinya, soal nomor 15 memiliki tingkat kesukaran mudah.

c. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai daya beda sebesar 0,000. Artinya, butir soal nomor 15 memiliki tingkat daya beda tidak baik.

d. Alternatif jawaban pada butir ini memperoleh nilai distraktor tidak baik. Masing-masing pengecohnya adalah A (0%), B (0%), dan C (0%). Sedangkan hasil dari kunci jawaban aslinya adalah D (100%).

17. Butir soal nomor 16 mata pelajaran IPS

a. Hasil analisis dari butir ini memperoleh nilai validitas sebesar 0,260. Artinya, butir soal nomor 16 memiliki tingkat validitas rendah.

b. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai tingkat kesukaran sebesar 0,156. Artinya, butir soal nomor 16 memiliki tingkat kesukaran sukar.

c. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai daya beda sebesar 0,333. Artinya, nomor 16 memiliki tingkat daya beda sedang/cukup baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Alternatif jawaban pada butir ini memperoleh nilai distraktor sangat baik. Masing-masing pengecohnya adalah A (26%), C (22%), dan D (30%). Sedangkan hasil dari kunci jawaban aslinya adalah B (22%).

18. Butir soal nomor 17 mata pelajaran IPS
    a. Hasil analisis dari butir ini memperoleh nilai validitas sebesar 0,000. Artinya, butir soal nomor 17 memiliki tingkat validitas sangat rendah.
    b. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai tingkat kesukaran sebesar 1,000. Artinya, soal nomor 17 memiliki tingkat kesukaran mudah.
    c. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai daya beda sebesar 0,000. Artinya, butir soal nomor 17 memiliki tingkat daya beda tidak baik.
    d. Alternatif jawaban pada butir ini memperoleh nilai distraktor tidak baik. Masing-masing pengecohnya adalah A (0%), B (0%), dan D (0%). Sedangkan hasil dari kunci jawaban aslinya adalah C (100%).
19. Butir soal nomor 18 mata pelajaran IPA
    a. Hasil analisis dari butir ini memperoleh nilai validitas sebesar 0,205. Artinya, butir soal nomor 18 memiliki tingkat validitas rendah.
    b. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai tingkat kesukaran sebesar 0,086. Artinya, butir soal nomor 18 memiliki tingkat kesukaran sukar.
    c. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai daya beda sebesar 0,166. Artinya, butir soal nomor 18 memiliki tingkat daya beda tidak baik.
    d. Alternatif jawaban pada butir ini memperoleh nilai distraktor sangat baik. Masing-masing pengecohnya adalah A (30%), B (22%), dan C (39%). Sedangkan hasil dari kunci jawaban aslinya adalah D (9%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20. Butir soal nomor 19 mata pelajaran IPA
    a. Hasil analisis dari butir ini memperoleh nilai validitas sebesar 0,000. Artinya, butir soal nomor 19 memiliki tingkat validitas sangat rendah.
    b. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai tingkat kesukaran sebesar 1,000. Artinya, soal nomor 19 memiliki tingkat kesukaran mudah.
    c. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai daya beda sebesar 0,000. Artinya, butir soal nomor 19 memiliki tingkat daya beda tidak baik.
    d. Alternatif jawaban pada butir ini memperoleh nilai distraktor tidak baik. Masing-masing pengecohnya adalah A (0%), B (0%), dan D (0%). Sedangkan hasil dari kunci jawaban aslinya adalah C (100%).
21. Butir soal nomor 20 mata pelajaran IPA
    a. Hasil analisis dari butir ini memperoleh nilai validitas sebesar 0,488. Artinya, butir soal nomor 20 memiliki tingkat validitas sedang.
    b. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai tingkat kesukaran sebesar 0,478. Artinya, soal nomor 20 memiliki tingkat kesukaran sedang.
    c. Hasil analisis butir ini memperoleh nilai daya beda sebesar 0,666. Artinya, butir soal nomor 20 memiliki tingkat daya beda yang baik.
    d. Alternatif jawaban pada butir ini memperoleh nilai distraktor cukup baik. Masing-masing pengecohnya adalah A (52%), B (0%), dan C (0%). Sedangkan hasil dari kunci jawaban aslinya adalah D (48%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun tindak lanjut dari hasil analisis validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran, beserta penggunaan distraktor pada butir soal Penilaian Tengah Semester pembelajaran Tema 3 kelas V di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan adalah sebagai berikut:

a. Teruntuk data validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, beserta distraktor yang termasuk dalam kategori baik atau sangat baik maka butir soal tersebut dapat dimasukkan ke dalam bank soal dan dapat digunakan kembali di kemudian hari.
b. Teruntuk data validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, beserta distraktor yang termasuk dalam kategori sedang atau cukup baik maka, butir soal tersebut tidak dapat dimasukkan ke dalam bank soal kecuali direvisi terlebih dahulu.
c. Teruntuk data validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, beserta distraktor yang termasuk dalam kategori tidak baik atau sangat rendah, maka butir soal tersebut tidak dapat dimasukkan ke dalam bank soal butir soal dan sebaiknya dibuang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan peneliti di atas, kesimpulan dari analisis butir soal Penilaian Tengah Semester pada Pembelajaran Tema 3 Kelas V di MI Miftahul Ulum Al-Islamy Bangkalan tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 20 item soal menunjukkan bahwa terdapat 2 item soal dengan kategori validitas sedang, 4 item soal kategori validitas rendah, dan 14 item soal lainnya memiliki tingkat validitas yang sangat rendah. Butir soal penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas sebesar -0,787 yang menunjukkan kategori sangat rendah. Butir soal penelitian ini memiliki tingkat kesukaran yang menunjukkan 10 item soal dengan kategori mudah, 5 item soal kategori sedang, dan 5 item soal berkategori sukar. Butir soal penelitian ini memiliki tingkat daya beda yang menunjukkan 2 item soal dengan kategori baik, 4 item soal kategori cukup, dan 14 item soal lainnya berkategori tidak baik. Butir soal penelitian ini memiliki tingkat distraktor yang menunjukkan 8 item soal berfungsi sangat baik, 1 item soal berfungsi baik, 7 item soal berfungsi cukup, dan 4 item soal yang berfungsi kurang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Alangkah lebih baiknya apabila seorang guru selalu meningkatkan keterampilan dan kemampuannya, terlebih dalam hal menyusun butir soal. Seorang guru diwajibkan untuk memperhatikan syarat ketentuan penyusunan butir soal agar mendapatkan kualitas tes yang baik.
2. Alangkah lebih baiknya apabila seorang guru selalu melakukan analisis butir soal terhadap tes yang telah diujikan, untuk mengetahui kualitasnya agar seorang guru dapat memilah soal mana yang harus dipertahankan untuk bisa digunakan kembali di lain waktu, dan soal mana yang harus dibuang atau diganti yang baru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Amelya Novita. 2019. *Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Tema 6 Unit 2 Tahun Ajaran 2018/2019 SD Negeri Se-Gugus Dokter Soetomo Kecamatan Dukuh Waru Kabupaten Tegal.* Skripsi. (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan).

Amirono. 2016. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013.* (Yogyakarta: Gava Media).

Ardianto Novan. 2019. *Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Genap Kelas V Tema 6 Panas dan Perpindahannya SD Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal.* Skripsi. (Semarang:Fakultas Ilmu Pendidikan).

Arif Yanuar, dkk. 2013. *Aplikasi Microsoft Office Excel 2010 Untuk Menganalisis Butir Soal Pilihan Ganda*. Jurnal Teknik Elektro. 5(2)

Arifin Zaenal. 2017. *Kriteria Instrumen dalam suatu Pendidikan*. Jurnal THEOREMES. 2(1)

Arikunto Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* (Jakarta: Bumi Aksara).

Baharun Hasan. 2016. *Penilaian Berbasis Kelas pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah.* Jurnal Program Studi PGMI. 3(2)

Budi Prasetyo Widodo. 2006. *Reliabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri untuk Mahasiswa Indonesia.* Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro. 3(1)

Budiarjo. 2019. *Implementasi Evaluasi Pembelajaran: Praktis, Sederhana dan Tepat.* (Banten: Rumah Belajar Matematika Indonesia).

Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan.* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya).

Dwi Agustanico Muryadi. 2017. *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi.* Jurnal Ilmiah Penjas. 3(1)

Ediana Asep Latip. 2018. *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Fadlillah Hamni. 2016. *Instrumen Penelitian dan Urgensi Penelitian Kuantitatif*. Jurnal.iain-padangsidimpuan. 4(1)

Faradillah Ayu, dkk. 2020. *Evaluasi Proses Hasil Belajar Matematika dengan Diskusi dan Simulasi.* (Jakarta: Uhamka Press).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Farida Ida. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Fitrianawati Meita. 2017. *Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, Kompetensi Guru Dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Artikel Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMS. (publikasiilmiah.ums.ac.id)

Hidayati Nur Indra Rukmana. 2013. Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas IX Akuntansi di SMK YPKK 1 Gamping, Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi).

Kartowagiran Badrun. 2011. *Kinerja Guru Profesional (Guru Pasca Sertifikasi).* Jurnal Cakrawala Pendidikan. 3(3)

Kurniawati Anik. 2018. *Analisis Hasil Tes Evaluasi Pendidikan pada Mahasiswa ditinjau dari Perbedaan Gender*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA. 19(1)

Kusaeri dan Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan.* (Yogyakarta: Graha Ilmu).

Kusaeri. 2014. *Acuan & Teknik Penilaian Proses Dan Hasil Belajar Dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).

Matondang Zulkifli. 2009. *Validitas Dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian.* Jurnal Tabularasa. 6(1)

Nur Rosida Aziza. 2018. *Metode Kuantitatif dengan Pendekatan Klasik pada Aplikasi Analisis Butir Soal sebagai Media Evaluasi Penentuan Soal yang Berkualitas*. Jurnal Kajian Ilmu dan Teknologi. 7(1)

Nur Siti Indrawati. 2015. *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akutansi dan Keuangan Kelas X Akutansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi).

Nurjannah. 2015. *Analisis Butir Soal Pilihan Ganda dari Aspek Kebahasaan*. Jurnal Ilmu kependidikan. II(1)

Pebrianti Yeni. 2016. *Kajian Penyusunan Dokumentasi Sistem. (Panduan, Prosedur, dan Formulir*). Jurnal Pari. 2(2)

Purwanti Muslikah. 2014. *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Menggunakan Microsoft Office Excel 2010*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. XII(1)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Purwanto Ngalim. 2017. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Ratnawulan Elis dan Rusdiana. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013* (Bandung: Pustaka Setia).

Sawaluddin. 2018. *Konsep Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam*. Jurnal Al-Thariqah. 3(1)

Setyawan Pras. 2019. *Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Kualitatif pada MataPelajaran Ekonomi Kelas X Ilmu Pengetahuan Sosia MA Il-lnsan Buluh Rampai Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi. (Riau: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).

Solichin Mujianto. 2017. *Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas, Butir Tes, Interpretasi Hasil Test dan Validitas Ramalan dalam Evaluasi Pendidikan.* Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam. 2(2)

Sudijono Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidika.* (Bandung: Alfabeta).

Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* (Jakarta: PT Bumi Aksara).

Surapranata Sumarna. 2005. *Analisis, Validitas, Reabilitas dan Interpretasi Hasil* tes. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Suryadi Ahmad. 2020. *Evaluasi Pembelajaran Jilid II.* (Sukabumi: CV Jejak).

Suseno Imam. 2017. *Komparasi Karakteristik Butir Tes Pilihan Ganda Ditinjau dari Teori Test Klasik*. Jurnal Ilmiah Kependidikan. 4(1)

Syaodih Nana Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Yusrizal. 2015. *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan.* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press).

Yusup Febrianawati. 2018. *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Ilmiah Kependidikan. 7(1)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id